

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, KEBIJAKAN
FISKAL, DAN ZAKAT TERHADAP *ISLAMIC HUMAN
DEVELOPMENT INDEX (I-HDI) DI INDONESIA*
PERSPEKTIF *MAQĀṢID AL-SHARĪ'AH***



Oleh:

M. Zidny Nafi' Hasbi

NIM: 20300012010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DISERTASI

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelara Doktor Studi Islam

**YOGYAKARTA
2023**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME

Yang bertanda di bawah ini:

Nama : M. Zidny Nafi' Hasbi

Nim : 20300012010

Jenjang : Doktor

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa naskah disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya Saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiarisme, maka Saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



M. Zidny Nafi' Hasbi

NIM: 20300012010

PENGESAHAN

Judul Disertasi : PERTUMBUHAN EKONOMI, KEBIJAKAN FISKAL,
ZAKAT DAN *ISLAMIC HUMAN DEVELOPMENT INDEX*
(HDI-PLUS) DI INDONESIA
Ditulis oleh : M. Zidny Nafi' Hasbi
NIM : 20300012010
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam
Konsentrasi : Ekonomi Islam

**Telah dapat diterima
Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Doktor (Dr.)
Dalam Bidang Studi Islam**

Yogyakarta, 11 Agustus 2023

An. Rektor/
Ketua Sidang,



Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
NIP.: 19721204 199703 1 003

YUDISIUM

BISMILLĀHIRRAHMĀNIRRAĪM

DENGAN MEMPERTIMBANGKAN JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN KEBERATAN PARA PENILAI DALAM UJIAN TERTUTUP (PADA TANGGAL 13 APRIL 2023), DAN SETELAH MENDENGAR JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN SANGGAHAN PARA PENGUJI DALAM SIDANG UJIAN TERBUKA, MAKA KAMI MENYATAKAN, PROMOVENDUS, **M. ZIDNY NAFI' HASBI** NOMOR INDUK: 20300012010 LAHIR DI SUMENEP, TANGGAL 11 NOPEMBER 1995,

LULUS DENGAN PREDIKAT :

PUJIAN (CUM LAUDE)/SANGAT MEMUASKAN/MEMUASKAN**

KEPADA SAUDARA DIBERIKAN GELAR DOKTOR **STUDI ISLAM** KONSENTRASI **EKONOMI ISLAM** DENGAN SEGALA HAK DAN KEWAJIBAN YANG MELEKAT ATAS GELAR TERSEBUT.

*SAUDARA MERUPAKAN DOKTOR KE-916.

YOGYAKARTA, 11 AGUSTUS 2023

An. REKTOR /
KETUA SIDANG,







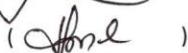




Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.

NIP.: 19721204 199703 1 003

** CORET YANG TIDAK DIPERLUKAN

**DAFTAR HADIR DEWAN PENGUJI
UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR**

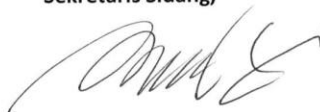
Nama Promovendus : M. Zidny Nafi' Hasbi ()
NIM : 20300012010
Judul Disertasi : PERTUMBUHAN EKONOMI, KEBIJAKAN FISKAL, ZAKAT DAN ISLAMIC HUMAN DEVELOPMENT INDEX (HDI-PLUS) DI INDONESIA

Ketua Sidang : Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. ()
Sekretaris Sidang : H. Ahmad Muttaqin, M.Ag., M.A., Ph.D. ()
Anggota : 1. Prof. Dr. Drs. H. Makhruh, S.H., M.Hum. (Promotor/Penguji) ()
2. Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc. Fin. (Promotor/Penguji) ()
3. Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. (Penguji) ()
4. Dian Kartika Rahajeng, S.E., M.Sc., Ph.D. (Penguji) ()
5. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. (Penguji) ()
6. Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, M.A. (Penguji) ()

Di Ujikan di Yogyakarta pada hari Jum'at, tanggal 11 Agustus 2023

Tempat : Aula Lt. 1 Gd. Pascasajana UIN Sunan Kalijaga
Waktu : Pukul 08.00 WIB. S.d. Selesai
Hasil / Nilai (IPK) : 3.86
Predikat Kelulusan : Pujian (*Cumlaude*) / ~~Sangat Memuaskan~~ / ~~Memuaskan~~

Sekretaris Sidang,



H. Ahmad Muttaqin, M.Ag., M.A., Ph.D.
NIP.: 19741214 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281, Tel. & Faks, (0274) 557978
email: pps@uin-suka.ac.id, website: http://pps.uin-suka.ac.id.

PENGESAHAN PROMOTOR

Promotor :

Prof. Dr. H. Makhrus Munajat, S.H., M.Hum (

Promotor :

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc. Fin. (

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi yang berjudul:

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, KEBIJAKAN
FISKAL DAN ZAKAT TERHADAP ISLAMIC HUMAN
DEVELOPMENT INDEX (I-HDI) DI INDONESIA PERSPEKTIF
MAQĀŞID AL-SHARĪ'AH**

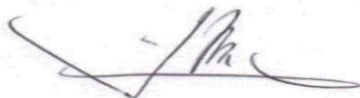
yang ditulis oleh:

Nama : M. Zidny Nafi' Hasbi
NIM : 20300012010
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup Pada hari Kamis, 13 April 2023, Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ekonomi Islam.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 Juni 2023
Promotor,



Prof. Dr. H. Makhrus Munajat, S.H., M.Hum

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi yang berjudul:

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, KEBIJAKAN
FISKAL DAN ZAKAT TERHADAP ISLAMIC HUMAN
DEVELOPMENT INDEX (I-HDI) DI INDONESIA PERSPEKTIF
MAQĀSĪD AL-SHARĪ'AH**

yang ditulis oleh:

Nama : M. Zidny Nafi' Hasbi

NIM : 20300012010

Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup Pada hari Kamis, 13 April 2023, Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ekonomi Islam.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 Juni 2023
Promotor,



Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc. Fin.

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi yang berjudul:

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, KEBIJAKAN
FISKAL DAN ZAKAT TERHADAP ISLAMIC HUMAN
DEVELOPMENT INDEX (I-HDI) DI INDONESIA PERSPEKTIF
MAQĀŠID AL-SHARĪ'AH**

yang ditulis oleh:

Nama : M. Zidny Nafi' Hasbi

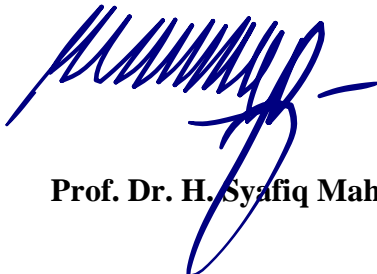
NIM : 20300012010

Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup Pada hari Kamis, 13 April 2023, Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ekonomi Islam.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 11 Juni 2023
Penguji,



Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi yang berjudul:

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, KEBIJAKAN
FISKAL DAN ZAKAT TERHADAP ISLAMIC HUMAN
DEVELOPMENT INDEX (I-HDI) DI INDONESIA PERSPEKTIF
MAQĀSID AL-SHARĪ'AH**

yang ditulis oleh:

Nama : M. Zidny Nafi' Hasbi

NIM : 20300012010

Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup Pada hari Kamis, 13 April 2023, Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ekonomi Islam.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 Juni 2023

Penguji,



Dr. Muhammad Ghofur Wibowo, S.E., M.Sc.

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi yang berjudul:

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, KEBIJAKAN
FISKAL DAN ZAKAT TERHADAP ISLAMIC HUMAN
DEVELOPMENT INDEX (I-HDI) DI INDONESIA PERSPEKTIF
MAQĀŠID AL-SHARĪ'AH**

yang ditulis oleh:

Nama : M. Zidny Nafi' Hasbi

NIM : 20300012010

Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup Pada hari Kamis, 13 April 2023, Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ekonomi Islam.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 Juli 2023
Penguji,



Dian Kartika Rahajeng, S.E., M.Sc., Ph.D

ABSTRAK

Human development index (HDI) mengukur pembangunan manusia pada segi material. Konsep ini belum bisa menjadi ukuran pembangunan manusia secara universal. *Islamic human development index* (I-HDI) hadir untuk menawarkan konsep pengukuran pembangunan manusia berdasarkan enam dimensi *maqāṣid al-sharī'ah*. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hasil perbandingan HDI dan I-HDI sebagai ukuran pembangunan manusia. Kemudian, peneliti menganalisis dan menguji pengaruh pertumbuhan ekonomi, kebijakan fiskal, dan zakat terhadap HDI dan I-HDI. Metode penelitian menggunakan *dynamic panel regression two-step* atau *generalised method of moments* (GMM). Hasil perhitungan *Islamic human development index* (I-HDI) berdasarkan *maqāṣid al-sharī'ah* dapat menjadi pengukur hasil pencapaian pembangunan manusia secara komprehensif. I-HDI sebagai ukuran pembangunan manusia dibangun berdasarkan enam dimensi *maqāṣid al-sharī'ah* yang terdiri dari indeks agama, jiwa, akal, keluarga, harta, dan lingkungan. Kontribusi setiap dimensi *maqāṣid al-sharī'ah* terhadap hasil perhitungan I-HDI secara keseluruhan bervariasi pada setiap provinsi. Beberapa provinsi kuat dalam satu dimensi, tetapi lemah dalam dimensi yang lain. I-HDI lebih dinamis sebagai ukuran pembangunan manusia daripada model HDI karena tidak hanya mengakomodasi aspek material, tetapi juga aspek nonmaterial. I-HDI dapat memberikan gambaran secara umum terhadap hasil pembangunan manusia sesuai dengan tujuan *maqāṣid al-sharī'ah*. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi $p\text{-value} > 5\%$ dengan koefisien positif 0.888 dan 0.023. Variabel pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh terhadap HDI dan I-HDI. Variabel fiskal pendidikan menunjukkan $p\text{-value} > 5\%$ dengan koefisien negatif -0.347 dan -0.278. Hal ini menunjukkan bahwa fiskal pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap HDI dan I-HDI. Variabel fiskal kesehatan menunjukkan hasil perhitungan $p\text{-value} 5\%$ dengan koefisien positif 6.716 terhadap I-HDI dan menunjukkan $p\text{-value} 5\%$ dengan koefisien

negatif-0.157 pada HDI. Variabel kesehatan memiliki pengaruh positif terhadap I-HDI dan berpengaruh negatif pada HDI. Variabel zakat menunjukkan *p-value* > 5% dengan koefisien positif 2.061 dan 0.077. Dapat disimpulkan bahwa variabel zakat memiliki pengaruh terhadap HDI dan I-HDI.

Kata kunci: *Islamic Human Development Index (I-HDI)*, Pertumbuhan Ekonomi, Kebijakan Fiskal, Zakat, *Maqāṣid Al-Sharīah*



**THE EFFECT OF ECONOMIC GROWTH, FISCAL POLICY,
AND ZAKAT ON ISLAMIC HUMAN DEVELOPMENT
INDEX (I-HDI) IN INDONESIA FROM THE PERSPECTIVE
OF *MAQĀSID AL-SHARĪ'AH***

ABSTRACT

The Human Development Index (HDI) measures human development in the material session. This concept cannot yet become a measure of universal human development. The Islamic Human Development Index (I-HDI) is here to offer the concept of measuring human development based on the six dimensions of *maqāsid al-sharī'ah*. The research objective was to find out the results of the comparison of HDI and I-HDI as a measure of human development. Then the researchers analyzed and tested the effect of economic growth, fiscal policy, and zakat on HDI and I-HDI. The research method uses Dynamic Panel Regression Two-Step or Generalized Method of Moments (GMM). The results of the calculation of the Islamic Human Development Index (I-HDI) based on *maqāsid al-sharī'ah* can be a measure of the achievement of comprehensive human development. I-HDI is a measure of human development built based on the six dimensions of *maqāsid al-sharī'ah* consisting of the index of religion, soul, mind, family, wealth, and environment index. The contribution of each *maqāsid al-sharī'ah* dimension to the overall I-HDI calculation results varies in each province. Some provinces are strong in one dimension but weak in another. I-HDI is more dynamic as a measure of human development than the HDI model because it accommodates both material and non-material aspects. I-HDI can provide a general description of the results of human development in accordance with the objectives of *maqāsid al-sharī'ah*. The results of hypothesis testing show that the variable of economic growth shows a p-value $> 5\%$ with a positive coefficient of 0.888 and 0.023. The economic growth variable has an influence on HDI and I-HDI. The education fiscal variable shows a p-value of $> 5\%$ with a negative coefficient of -0.347 and -0.278, indicating that education fiscal has

no effect on HDI and I-HDI. The health fiscal variable shows the results of calculating a p-value of 5% with a positive coefficient of 6.716 on I-HDI and shows a p-value of 5% with a negative coefficient of -0.157 on HDI. The health variable has a positive effect on I-HDI and a negative effect on HDI. The zakat variable shows a p-value of > 5% with a positive coefficient of 2.061 and 0.077. It can be concluded that the zakat variable has an influence on HDI and I-HDI.

Keywords: Islamic Human Development Index (I-HDI); Economic Growth; Fiscal Policy; Zakat; *Maqāṣid Al-Sharī'ah*



آثار النمو الاقتصادي والسياسة المالية والزكاة على مؤشر التنمية البشرية الإسلامية

(I-HDI)

في إندونيسيا من منظور مقاصد الشريعة

الملخص

تم ابتكار مؤشر التنمية البشرية (HDI) لقياس المستوى الفعلي للتنمية البشرية. إلا أنه لم يتم الاعتماد عليه في قياس التنمية البشرية الشاملة. فجاء مؤشر التنمية البشرية الإسلامية (I-HDI) هنا لتقديم مفهوم قياس التنمية البشرية على أساس الأبعاد الستة لمقاصد الشريعة. وكان هدف الرسالة معرفة نتائج المقارنة بين مؤشر التنمية البشرية (HDI) و بين مؤشر التنمية البشرية الإسلامية (I-HDI) كمقياس للتنمية البشرية. كما قام الباحث بتحليل واختبار تأثير النمو الاقتصادي والسياسة المالية والزكاة على مؤشر التنمية البشرية (HDI) ومؤشر التنمية البشرية الإسلامية (I-HDI).

اختار الباحث البحث *Dynamic Panel Regression Two-Step* (خطوتي الانحدار الديناميكي) أو الطريقة العامة للحظات (GMM). ويمكن أن تكون نتائج حساب مؤشر التنمية البشرية الإسلامية (I-HDI) على أساس مقاصد الشريعة مقياسا لتحقيق التنمية البشرية الشاملة. وتم بناء مؤشر التنمية البشرية الإسلامية (I-HDI) لقياس التنمية البشرية على أساس الأبعاد الستة لمقاصد الشريعة المكونة من مؤشر الدين والنفس والعقل والأسرة والثروة والبيئة. وتتباين مساهمة كل بُعد من هذه الأبعاد في النتائج الإجمالية لحساب مؤشر I-HDI في كل محافظة. فنجد بعض المحافظات قوية في بعد ما، لكنها ضعيفة في بعد آخر. ويعتبر I-HDI أكثر ديناميكية لقياس التنمية البشرية من نموذج HDI، لأنه يستوعب الجوانب المادية والجوانب غير المادية. كما يقدم I-HDI وصفا عاما لنتائج التنمية البشرية وفقا لأهداف مقاصد الشريعة.

وأشارت نتائج اختبار الفرضيات إلى أن القيمة الاحتمالية (p -value) للنمو الاقتصادي المتغير (p -value > 5%) مع معامل موجب 0،888 و 0،023. وكان متغير النمو الاقتصادي له تأثير على HDI و I-HDI. وأشار المتغير المالي للتعليم إلى (p -value >)

5%) مع معامل سلبي -0,347 و -0,278، مما يشير إلى أن المالية العامة للتعليم ليس لها تأثير على HDI و I-HDI. أما متغير المالية العامة للصحة فأشارت إلى نتيجة حساب قيمة p بنسبة 5% مع معامل موجب يبلغ 6,716 على I-HDI، وأظهرت قيمة p بنسبة 5% مع معامل سلبي قدره -0,157 على HDI. ومتغير الصحة له تأثير إيجابي على I-HDI وتأثير سلبي على HDI. بينما متغير الزكاة أشار إلى ($p\text{-value} > 5\%$) مع معامل موجب 2,061 و 0,077. ويمكن الاستنتاج أن متغير الزكاة له تأثير على HDI و I-HDI.

الكلمات المفتاحية: مؤشر التنمية البشرية الإسلامية، النمو الاقتصادي، السياسة المالية، الزكاة، مقاصد الشريعة

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf latin yang digunakan dalam penyusunan tesis iniberpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	Zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	gain	Gh	Ge dan Ha
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Vokal

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin
-----	fathah	A
-----	Kasrah	I
-----	Dammah	U

Contoh:

كتب - kataba

يذهب - yazhabu

سئل - su'ila

ذكر - zukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
سَي	fathāh ya	dan Ai	A dan i
سَو	fathāh wau	dan Au	A dan u

Contoh: كيف - kaifa هول – haul

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Huruf latin
آ	Ā
إ	Ī
ؤ	Ū

4. Ta' Marbūṭah

Transliterasinya untuk ta' Marbūṭah ada dua:

a. Ta' Marbūṭah hidup

Ta' Marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah, ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

Contoh: مدينة المنورة— Madīnatul Munawwarah

b. Ta' Marbūṭah mati

Ta' Marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Contoh: طلحة - Ṭalḥah

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: روضة الجنة - raudāh al-jannah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: ربنا - rabbanā نعم - nu'imma

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ ال ”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرجل - ar-rajul السيدة - as-sayyidah

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Contoh: القلم - al-qalamu الجلال - al-jalālu

Jika diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung.

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang hanya

terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak diawal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: شىء — syai'

امرت — umirtu

النوء — an-nau'u

تاخذون — ta'khudūn

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang hilang, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان الله هو خير الرازيين - *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn* atau *Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn*

فأوفوا الكيل والميزان - *Fa'aufū al-kaila wa al-mīzāna* atau *Fa'aufūlkaila wal-mīzāna*

Catatan:

- 1) Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari dan permulaan kalimat. Bila nama dari itu didahului oleh kata sambung, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وما محمد الا رسول - *wa mā Muḥammadun illā rasūl*

أفلا يتدبرن القرآن - *afalā yatadabbarūna al-qur'ān*

- 2) Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan

itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakt yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh: نصر الله وفتح قريب - *naṣrum minallāhi wa fathun qarīb*

الله الأمر جميعا - *lillāhi al-amru jamī'an*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillobbil ‘aalamiin. Segala puji bagi Allah yang dengan rahmat dan riḍha-Nya, penulis dapat menyelesaikan disertasi ini dan menyajikannya di hadapan pembaca yang budiman. Disertasi ini berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kebijakan Fiskal dan Zakat Terhadap *Islamic Human Development Index (I-HDI)* di Indonesia Perspektif *Maqāṣid Al-Sharī‘ah.*” Penyusunan disertasi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Seiring dengan selesainya disertasi ini, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih penulis kepada berbagai pihak:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, H. Ahmad Muttaqin, S.Ag., M.Ag., M.A., Ph.D selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ahmad Rafiq, MA., Ph.D selaku Ketua Program Doktor dan seluruh jajaran pengelola Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, disampaikan terimakasih sebesar-besarnya atas bimbingan, pelayanan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis selama menempuh jenjang pendidikan program doktor sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan disertasi ini.
2. Prof. Dr. H. Makhrus Munajat, S.H., M.Hum dan Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin, selaku Promotor yang dengan kesabaran dan keikhlasan memberikan bimbingan, arahan sejak awal hingga akhir penyelesaian disertasi ini.
3. Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, Dr. Muhammad Ghofur Wibowo, S.E., M.Sc dan Dian Kartika Rahajeng, S.E., M.Sc., Ph.D. Selaku penguji yang telah memberikan kritik, saran, masukan untuk disertasi ini.
4. Rektor Universitas Alma Ata beserta jajarannya, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Alma Ata beserta jajarannya serta para dosen dan karyawan yang telah memberikan semangat dan mendoakan penulis.
5. Istri tercinta, Ipuk Widayanti, S.E., M.Sc. Terima kasih atas kesabaran, cinta kasih, dan motivasi serta doa untuk kemudahan serta kelancaran penyelesaian studi doktor.

6. Ananda terkasih, Diandra Zivana Athallah Zidny, terima kasih telah bersabar dalam menemani ayah berjuang selama menempuh studi doktoral.
7. Kedua orang tua tercinta, Moh. Hasbi dan Ainayah atas segala dukungan moral dan doa yang tiada henti sehingga penulis dapat berada pada titik ini. Senantiasa penulis memohon Rahmat dan ampunan Allah kepada beliau berdua serta diterima semua amal ibadah mereka disisi Allah *Subhana huwata'ala*. Aamin ya *mujibassalihin*. Terima kasih juga kepada Bibik Wakiah untuk dukungan moral dan doanya. Semoga Allah senantiasa mencurahkan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan.
8. Teman-teman Ekonomi Islam angkatan 2020 Program Doktor Studi Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih yang senantiasa memberikan motivasi dan pencerahan dalam penyusunan disertasi ini.

Ala kulli hal, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang sudah memberikan dukungan, arahan, dan bantuan. Semoga dengan seluruh ketulusan dan keikhlasan dicatat sebagai amal baik disisi Allah SWT.

Yogyakarta, 13 Juli 2023



M. Zidny Nafi' Hasbi
NIM: 20300012010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN REKTOR	iv
YUDISIUM	v
DAFTAR HADIR DEWAN PENGUJI	vi
PENGESAHAN PROMOTOR	vii
NOTA DINAS	viii
ABSTRAK	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xix
KATA PENGANTAR	xxv
DAFTAR ISI	xxvii
DAFTAR TABEL	xxx
DAFTAR GAMBAR	xxxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxxii
DAFTAR SINGKATAN	xxxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	15
D. Kontribusi Penelitian	16
E. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI, KAJIAN PUSTAKA, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	19
A. Landasan Teori	19
1. Pembangunan Ekonomi	19
a. Teori Pembangunan Adam Smith	22
b. Teori Pembangunan Ricardian	23
c. Teori Pembangunan Malthus	24
2. <i>Human Development Index</i> (HDI)	29
3. Teori Pembangunan Ekonomi Islam	34

4.	Teori <i>Islamic Human Development Index</i> (I-HDI)	38
5.	<i>Maqāṣid Al-Sharī'ah</i>	47
	a. Konsepsi <i>Maqāṣid Al-Sharī'ah</i> Ath-Thahir Ibnu Asyur	48
	b. Konsepsi <i>Maqāṣid Al-Sharī'ah</i> Ali Yafie dan Abd al-Majid al-Najjār	51
6.	Teori Pertumbuhan Ekonomi	55
	a. Teori Tahapan Linier	55
	b. Teori Perubahan Struktural	57
	c. Teori Pertumbuhan baru	58
7.	Teori Desentralisasi Fiskal	60
	a. Pendapatan Asli Daerah	61
	b. Dana Perimbangan	63
	c. Pembiayaan Daerah	63
	d. Anggaran Kesehatan (<i>Health Expenditure</i>) ...	64
	e. Anggaran Pendidikan (<i>Education Expenditure</i>)	64
8.	Zakat dan Mekanisme Pengelolaan	65
	a. Fungsi dan Tujuan Zakat	65
	b. Pengelolaan Zakat	67
B.	Penelitian Terdahulu	69
C.	Hipotesis Penelitian	74
D.	Kerangka Pemikiran Penelitian	85
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	87
A.	Metodologi Penelitian	87
	1. Sumber dan Jenis Data	88
	2. Populasi dan Sampel	89
B.	Definisi Operasional Variabel	90
C.	Metode Analisis Data	107
	1. Analisis Deskriptif	107
	2. Analisis Verifikatif	107
	3. Estimator <i>Generalized Method of Moments</i> (GMM)	108

4. Uji Kelayakan Spesifikasi Model	111
5. Uji Akar Unit	112
6. Uji Arellano-Bond (AB-test)	112
7. Uji Statistik	113
D. Model Penelitian	113
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	117
A. Analisis dan Pembahasan	117
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	117
2. Statistik Deskriptif	119
3. Uji Kelayakan Spesifikasi Model	122
4. Uji Akar Unit	123
5. Analisis <i>Pairwise Correlation</i>	124
6. Pengujian Hipotesis	125
B. Hasil Perhitungan <i>Islamic Human Development Index</i> (I-HDI) Berdasarkan <i>Maqāṣid Al-Sharī'ah</i>	129
1. <i>Ḥifẓ al-Dīn</i> (Dimensi Agama)	134
2. <i>Ḥifẓ al-Nafs</i> (Dimensi Kehidupan)	138
3. <i>Ḥifẓ 'Aql</i> (Dimensi Akal)	141
4. <i>Ḥifẓ Nasl</i> (Dimensi Keturunan)	145
5. <i>Ḥifẓ Māl</i> (Dimensi Harta)	148
6. <i>Ḥifẓ Al-Bi'ah</i> (Dimensi Lingkungan)	151
C. Pembahasan Hasil Penelitian	156
BAB V PENUTUP	173
A. Kesimpulan	173
B. Implikasi Temuan	174
1. Implikasi Teoretis	174
2. Implikasi Kebijakan	174
C. Keterbatasan dan Saran Penelitian	174
DAFTAR PUSTAKA	177
LAMPIRAN	197
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	266

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Dimensi dan Indikator <i>Islamic Human Development Index</i> (I-HDI)	42
Tabel 2.2	Dimensi <i>Maqāṣid Sharī'ah</i> Ali Yafie	54
Tabel 3.1	Daftar Populasi Penelitian	90
Tabel 3.2	Nilai Maksimum dan Minimum HDI	92
Tabel 3.3	Dimensi dan Indikator <i>Islamic Human Development Index</i> (I-HDI)	94
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif	120
Tabel 4.2	Hasil Uji Kelayakan Spesifikasi Model	122
Tabel 4.3	Hasil Uji Unit Root pada Tingkat Level	123
Tabel 4.4	Hasil Uji Matriks Korelasi Antarvariabel	123
Tabel 4.5	Hasil Estimasi Regresi	125
Tabel 4.6	Hasil Uji <i>Robustness Test</i>	127
Tabel 4.7	Skala Penghitungan <i>Islamic Human Development Index</i> (I-HDI)	130
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan <i>Islamic Human Development Index</i> (I-HDI)	130
Tabel 4.9	Ringkasan Hasil Perhitungan <i>Islamic Human Development Index</i>	132
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan Indeks <i>Hifz Dīn</i>	136
Tabel 4.11	Hasil Perhitungan Indeks <i>Hifz al-Nafs</i>	140
Tabel 4.12	Hasil Perhitungan Indeks <i>Hifz 'Aql</i>	143
Tabel 4.13	Hasil Perhitungan Indeks <i>Hifz Nasl</i>	147
Tabel 4.14	Hasil Perhitungan Indeks <i>Al-Māl</i>	150
Tabel 4.15	Hasil Perhitungan Indeks <i>Hifz Al-Bi'ah</i>	154

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Indikator <i>Human Development Index</i> (HDI)	5
Gambar 1.2	Model Integrasi Keuangan Mikro Islam Berbasis Zakat	13
Gambar 2.1	Indikator dan Dimensi Indeks Pembangunan Manusia	34
Gambar 2.3	<i>Framework Islamic Human Development Index</i> (I-HDI)	36
Gambar 2.4	Kerangka Konseptual Penelitian	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Variabel	197
Lampiran 2. Hasil Uji Analisis Deskriptif	201
Lampiran 3. Hasil Perhitungan <i>Islamic Human Development</i> <i>Index (I-HDI)</i>	202
Lampiran 4. Output Pemilihan model dan Regresi Data Panel ..	230



DAFTAR SINGKATAN

HDI	: <i>Human Development Index</i>
I-HDI	: <i>Islamic Human Development Index</i>
PDRB	: Pertumbuhan GDP Per Kapita
EDUC	: Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan
DMG	: Demografi
HEALTH	: Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan
IPM	: Indeks Pembangunan Manusia
UNDP	: <i>United Nations Development Program</i>
ZIS	: Zakat, Infaq dan Shodaqoh
ZISWAF	: Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf
BAZ	: Badan Amil Zakat
LAZ	: Lembaga Amil Zakat
BAZNAS	: Indeks Zakat Nasional
GMM	: <i>Generalised Method of Moments</i>
EPI	: <i>Environmental Performance Index</i>
GDP	: <i>Gross Domestic Product</i>
HCD	: <i>Human-Centric Development</i>
ALH	: Anak Lahir Hidup
AMH	: Anak Masih Hidup
HDR	: <i>Human Development Report</i>
NW	: <i>Material Welfare</i>
NMW	: <i>Non-Material Welfare</i>
WH	: <i>Holistic Welfare</i>
PO	: <i>Property Ownership</i>
DE	: <i>Distributional Equity</i>
IEV	: <i>Islamic Environment and Values</i>
LE	: <i>Life Expectancy</i>
DEI	: <i>Distribution Equity Index</i>
LEI	: <i>Life Expectancy Index</i>
EI	: <i>Education Index</i>
FSI	: <i>Familiiy and Social Index</i>
RI	: <i>Religiosity Index</i>

GNP	: <i>Gross National Product</i>
MPL	: <i>Marginal Product of Labor</i>
AS	: <i>Agregat Supply</i>
AD	: <i>Agregat Demand</i>
PAD	: Pendapatan Asli Daerah
DAU	: Dana Alokasi Umum
DAK	: Dana Alokasi Khusus
APBD	: Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	: Pendapatan dan Belanja Negara
BPS	: Badan Pusat Statistik
CPI	: Indeks Persepsi Korupsi
AHH	: Angka Harapan Hidup
ID	: Indeks Agama
INF	: Indeks Jiwa
IA	: Indeks Akal
INS	: Indeks Keturunan
IM	: Indeks Harta
IB	: Indeks Lingkungan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tugas pemerintah adalah mendorong pembangunan ekonomi dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pembangunan adalah melalui kebijakan dan regulasi yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat.¹ Salah satu efektivitas keberhasilan pembangunan dapat diukur dengan banyaknya barang yang diproduksi, daya beli masyarakat selalu meningkat, dan makin meningkat perusahaan pada sektor produksi barang dan jasa, serta permintaan barang komoditas dari negara luar makin meningkat.²

Menurut Todaro,³ pengembangan pembangunan manusia merupakan orientasi dan kegiatan usaha yang tiada henti. Pembangunan didefinisikan sebagai kegiatan yang berupaya meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam segala bidang kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan secara terencana, berkelanjutan dengan memanfaatkan dan memperhatikan kemampuan sumber daya manusia serta mengoptimalkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang saat ini. Tingkat pendidikan yang berkualitas dan teknologi yang terus berkembang merupakan salah satu faktor kemajuan pembangunan manusia.

United Nations Development Program (UNDP) mengonstruksi konsep pengukuran pembangunan manusia pada tahun 1990. Konsep

¹ Gustav Ranis, Frances Stewart, dan Emma Samman, "Human Development: Beyond the Human Development Index," *Journal of Human Development* 7, no. 3 (2006): 323–358.

² Syed Rahim dkk., "Do Natural Resources Abundance and Human Capital Development Promote Economic Growth? A Study on the Resource Curse Hypothesis in Next Eleven Countries," *Resources, Environment and Sustainability* 4 (March 2021): 100018.

³ Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, terj. Haris Munandar (Jakarta: Erlangga, 2003), 50.

pengukuran pembangunan manusia yang diperkenalkan oleh UNDP dikenal dengan istilah *human development index* (HDI).⁴ Sejak itu, HDI diterbitkan secara teratur dalam laporan pembangunan manusia tahunan (HDR). Menurut UNDP, HDI merupakan konsep untuk mengukur keberhasilan pencapaian pembangunan manusia berdasarkan beberapa faktor dan indikator.⁵

Konsep *human development index* (HDI) kemudian dijadikan sebagai indikator penting dalam ukuran keberhasilan pembangunan dan dapat menentukan level atau peringkat pembangunan suatu wilayah. Secara umum, HDI mengukur kualitas pembangunan manusia.⁶ Menurut Jose dan Hudson,⁷ HDI menjelaskan tentang kondisi setiap penduduk, wilayah, dan suatu negara yang diukur dengan tiga dimensi pendekatan dasar meliputi rata-rata usia atau umur yang panjang, tingkat kesehatan, pengetahuan atau tingkat pendidikan dan taraf hidup yang layak.

Tiga dimensi pembangunan manusia yang dikonstruksi oleh UNDP dibangun atas gagasan dan kapabilitas manusia.⁸ Menurut Troya,⁹ konsep HDI tidak dapat menjadi ukuran pembangunan manusia yang komprehensif, tetapi sebagai ukuran alternatif pembangunan yang sangat sederhana. Demikian juga menurut

⁴ Michael Hopkins, "Human Development Revisited: A New UNDP Report," *World Development* 19, no. 10 (1991): 1469–1473.

⁵ Miraç Eren dan Selahattin Kaynak, "An Evaluation of EU Member States According to Human Development and Global Competitiveness Dimensions Using the Multi-Period Grey Relational Analysis (MP-GRA) Technique," *Grey Systems: Theory and Application* 7, no. 1 (2017): 60–70.

⁶ Niels C. Lind, "Some Thoughts on the Human Development Index," *Social Indicators Research* 27, no. 1 (1992): 89–101.

⁷ Jose Erez Padilla dan Andrew Hudson, "United Nations Development Programme (UNDP) Perspectives on Asian Large Marine Ecosystems," *Deep-Sea Research Part II: Topical Studies in Oceanography* 163 (2019): 127–129.

⁸ Noorbakhsh Farhad, "A Modified Human Development," *World Development* 26, no. 3 (1998): 517–528.

⁹ José Vicente Troya, "United Nations Development Programme (UNDP) Views on Managing LMEs in Latin America and the Caribbean," *Environmental Development* 22 (2017): 214–216.

Maria¹⁰, HDI adalah alat pengukuran pembangunan manusia yang terus mengalami perkembangan. UNDP menyadari bahwa HDI sebagai konsep pengukuran pembangunan manusia memiliki kekurangan dan kelemahan dalam beberapa faktor sehingga konsep HDI mengalami perkembangan dari tahun ke tahun.¹¹

Banyak penelitian yang mengkritisi konsep dan indikator HDI. Penelitian tersebut dilakukan untuk menyempurnakan konsep HDI sebagai ukuran pembangunan manusia. Kelley¹² mengkritisi pada sisi indikator HDI dengan tujuan untuk menemukan konsep yang lebih kompleks agar dapat memberikan gambaran secara holistik terhadap adanya perkembangan pembangunan manusia. Ambuj dan Najam¹³ mengusulkan model HDI yang dimodifikasi dengan meningkatkan dimensi kebebasan kerja dan politik. Perkembangan manusia dijelaskan dalam penelitian tersebut dengan tiga faktor, yaitu kemampuan manusia dalam memilih kualitas hidup, kesempatan berkarier dan memiliki pendapatan tinggi. Penelitian Mark¹⁴ menambahkan indeks kemiskinan multidimensi, indeks pembangunan gender, dan indeks ketimpangan gender. Tujuan dari indeks tersebut untuk melengkapi kekurangan indikator HDI dan sebagai modifikasi ukuran pembangunan manusia yang lebih representatif.

Penelitian Krishna¹⁵ mengkritik tentang metode perhitungan HDI. Metode penghitungan HDI tidak dapat menjadi metode pengukuran pembangunan manusia. Indikator yang digunakan tidak

¹⁰ María Andreina Salas-Bourgoin, "A Proposal for a Modified Human Development Index," *CEPAL Review* 2014, no. 112 (2014): 29–44.

¹¹ Sudhir Anand dan Amartya Sen, "The Income Component of the Human Development Index," *Journal of Human Development* 1, no. 1 (2000): 83–106.

¹² A. C. Kelley, "The Human Development Index: 'Handle with Care'," *Population & Development Review* 17, no. 2 (1991): 315–324.

¹³ Ambuj D. Sagar dan Adil Najam, "The Human Development Index: A Critical Review," *Ecological Economics* 25, no. 3 (1998): 249–264.

¹⁴ Mark McGillivray, "The Human Development Index: Yet Another Redundant Composite Development Indicator?," *World Development* 19, no. 10 (1991): 1461–1468.

¹⁵ Krishna Mazumdar, "A New Approach to Human Development Index," *Review of Social Economy* 61, no. 4 (2003): 535–549.

relevan dengan perkembangan pembangunan manusia, khususnya pada negara muslim. Menurut Stanton,¹⁶ metode pengukuran pada HDI tidak memasukkan dimensi moral, etika, dan mengabaikan aspek spiritual manusia. Hal ini menunjukkan bahwa HDI belum sepenuhnya dapat menangkap dan menguantifikasi semua aspek pembangunan manusia.

Tiga indikator HDI yang digagas oleh UNDP tidak lengkap dan tidak kompatibel sebagai metode pembangunan manusia. Demikian juga dengan indikator yang digunakan dalam penghitungan HDI mengabaikan aspek ketimpangan pendapatan antara individu dalam sosial masyarakat.¹⁷ Kabir¹⁸ menawarkan solusi untuk menyempurnakan metode HDI dalam aspek distribusi pendapatan dengan menambahkan indeks rasio gini. Argumentasi tersebut sejalan dengan penelitian Hui dkk.¹⁹ bahwa konsep HDI yang digagas oleh UNDP sebagai pengukuran tingkat pembangunan manusia tidak dapat digunakan menjadi ukuran pembangunan manusia dalam perspektif Islam.



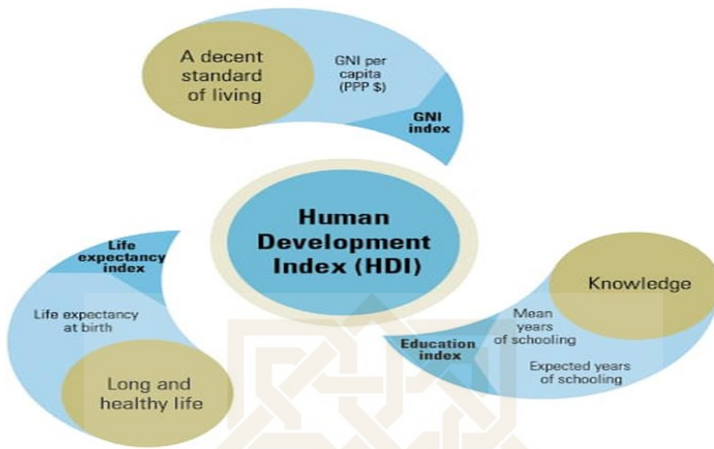
¹⁶ Elizabeth Stanton, "Accounting for Inequality: A Proposed Revision of the Human Development Index," *Political Economy Research Intitute (Workin Paper)*, no. 119 (2006): 1–39.

¹⁷ Kenneth Harttgen dan Stephan Klasen, "A Household-Based Human Development Index," *World Development* 40, no. 5 (2012): 878–899.

¹⁸ Kabir Adam, "Educational Quality in Islamic Universities and Their Role in Human Development," *International Journal of Islamic Studies* 7, no. 1 (2017): 35–46.

¹⁹ Hui Jin dkk., "A Global Assessment of Sustainable Development Based on Modification of the Human Development Index via the Entropy Method," *Sustainability (Switzerland)* 12, no. 8 (2020).

Gambar 1.1 Indikator *Human Development Index* (HDI)



Sumber data: UNDP *Human Development Report*, 2016

Menurut Indra,²⁰ konsep dan teori dasar yang digunakan HDI berdasarkan pada perhitungan konvensional dan mengabaikan aspek spiritual, etika, dan moral sehingga tujuan pembangunan Islam yang berdasarkan *maqāṣid al-sharī'ah*²¹ tidak dapat tercapai dan terwujud. Menurut Humayon²², penelitian tentang konsep dan metode terbaik untuk mengevaluasi pembangunan manusia (HDI) tidak pernah berhenti dan terus mengalami perkembangan sampai saat ini. David

²⁰ Indra Jaya, "Maqāṣid Al-Shariah Based Measurement Index for Socio-Economic Development: A Case Study in North Sumatra Indonesia," *Researchers World: Journal of Arts, Science and Commerce* 7, no. 4 (2016): 128–136.

²¹ Pada saat ini, *maqāṣid al-sharī'ah* menjadi perhatian para peneliti kontemporer. Keterkaitan antara *maqāṣid al-sharī'ah* dan ekonomi Islam dan pembangunan menunjukkan bahwa *maqāṣid al-sharī'ah* memiliki unsur-unsur penting sebagaimana telah diklasifikasikan oleh Imam Al-Ghazali. *Maqāṣid al-sharī'ah* memiliki nilai cakupan yang lebih luas yang dapat dihubungkan langsung dengan ekonomi Islam, keuangan, perbankan, dan pengembangan ekonomi. *Maqāṣid al-sharī'ah* dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai transparansi, manajemen zakat, audit, dan kepemilikan dalam bidang keuangan bank syariah sehingga lebih mendorong keadilan, kesetaraan, dan transparansi.

²² Humayon A. Dar, "On Making Human Development More Humane," *International Journal of Social Economics* 31, no. 11–12 (2004): 1071–1088.

dan Abdallah²³ mencoba menyusun indeks khusus dengan cara mengoperasionalkan interaksi antara nilai-nilai Islam dan pembangunan manusia berdasarkan *maqāṣid al-sharī'ah* dengan tujuan untuk mengukur pembangunan manusia, khususnya pada negara muslim.

Joel dan Jhon²⁴ berpendapat bahwa indikator komposit dari indeks pembangunan manusia (HDI) hanya mengakomodasi perkembangan aspek material dan mengabaikan aspek etika pembangunan. Pembangunan manusia secara umum meliputi aspek moral, spiritual, material, sosial, dan ekonomi. Untuk mencapai tujuan pembangunan manusia dalam kacamata Islam, unsur di atas merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan sehingga tidak dapat dipisahkan. Munculnya teori pembangunan manusia berbasis *maqāṣid al-sharī'ah* sebagai metode pengukuran pencapaian pembangunan manusia pada negara muslim.

Anto²⁵ dalam penelitiannya mengembangkan indeks pengukuran yang berasal dari *maqāṣid al-sharī'ah* dengan memperkenalkan konsep *Islamic human development index (I-HDI)*. Penelitian ini mengonstruksi pengukuran pembangunan manusia dalam perspektif Islam, kemudian menyimulasikan sebagai indeks pengukuran pembangunan manusia pada negara OKI. Salman dan Hasan²⁶ menyusun indeks *maqāṣid al-sharī'ah* dari survei tingkat rumah tangga atau individu dan mengembangkan beberapa aksioma untuk setiap dimensi *maqāṣid* yang terdiri dari perlindungan jiwa, keamanan, kesehatan, penggunaan waktu, dan kebugaran jasmani.

²³ David Cobham dan Abdallah Zouache, "Islam and Economic Development," *The Routledge Handbook on the Middle East Economy* (2021): 275–285.

²⁴ Joel D. Moore dan John A. Donaldson, "Human-Scale Economics: Economic Growth and Poverty Reduction in Northeastern Thailand," *World Development* 85 (2016): 1–15.

²⁵ MB Hendrie Anto, "Introducing an Islamic Human Development Index (I-HDI) to Measure Development in OIC Countries," *Islamic Economic Studies* 19, no. 2 (2013): 69–95.

²⁶ Salman Syed Ali dan Hamid Hasan, *Towards a Maqasid Al-Shariah Based Development Index*, IRTI Working Paper Series No. 1435-18 (2014).

Keterbaharuan atau *novelty* dari penelitian ini, peneliti mengonstruksi kembali konsep I-HDI. Peneliti menggunakan enam dimensi *maqāṣid al-sharī'ah* dengan menambahkan indeks lingkungan sebagai metode dalam membangun konsep pembangunan manusia perspektif Islam. Selanjutnya, peneliti menjelaskan relevansi I-HDI dengan pembangunan. Penelitian ini mengkaji secara kritis isu-isu seputar I-HDI dan faktor yang memengaruhi. Dari celah ini, peneliti kemudian dapat memperluas studi empiris lebih lanjut yang berkaitan dengan I-HDI, pertumbuhan ekonomi, kebijakan fiskal, zakat dan dampaknya terhadap pembangunan manusia di Indonesia. Tujuan peneliti mengkaji isu tersebut untuk mengetahui secara komprehensif dampak pertumbuhan ekonomi, kebijakan fiskal, dan zakat terhadap pembangunan manusia dalam perspektif Islam.

Penelitian ini memberikan konsep dan model alternatif untuk mengukur perkembangan manusia dalam perspektif Islam yang diturunkan dari enam dimensi *maqāṣid al-sharī'ah*. Pengayaan agama, diri manusia, akal, keturunan, kekayaan, dan lingkungan merupakan syarat untuk mencapai kesejahteraan yang holistik bagi umat manusia. Pengayaan enam dimensi tersebut menjadi landasan teoretis untuk menyusun indeks pembangunan manusia Islam (I-HDI). Indeks ini jauh lebih holistik dan komprehensif daripada HDI, khususnya dalam menangkap nilai-nilai agama dan etika pembangunan sosial-ekonomi di negara-negara muslim. Dengan demikian, ini lebih dinamis daripada model HDI karena tidak hanya mengakomodasi aspek material, tetapi juga mencakup aspek nonmaterial.

Berdasarkan kajian empiris, organisasi dalam bidang ekonomi, keuangan, sosiodemografi, dan ekologi berdampak terhadap pembentukan pembangunan manusia.²⁷ Menurut Madhusudan,²⁸ beberapa faktor yang dapat memengaruhi pembangunan manusia

²⁷ Gustav Ranis, Frances Stewart, dan Alejandro Ramirez, "Economic Growth and Human Development," *World Development* 28, no. 2 (2000): 197–219.

²⁸ Ghosh Madhusudan, "Economic Growth and Human Development in Indian States," *Economic and Political Weekly* 41, no. 30 (2006): 3321–3327.

adalah tingkat harapan hidup, pendapatan yang tinggi, kualitas pelayanan kesehatan, dan tingkat pendidikan. Faktor ini memiliki dampak yang sangat besar terhadap pengembangan sumber daya manusia. Pemerintah memiliki tugas untuk meningkatkan pendapatan pertumbuhan ekonomi per kapita. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi setiap negara merupakan salah satu keberhasilan pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat²⁹

Menurut Mankiw,³⁰ produk domestik bruto (PDB) adalah indikator tentang seberapa baik kinerja pemerintah dalam mendorong ekspansi ekonomi. Secara umum, PDB suatu negara mewakili nilai barang dan jasa yang dihasilkannya selama periode waktu tertentu, khususnya satu tahun.³¹ Menurut England,³² hampir semua negara menggunakan tolok ukur produk domestik bruto (PDB) dalam mengukur keberhasilan pertumbuhan ekonomi, yaitu dengan melihat hasil pencapaian pembangunan manusia menurut struktur nasional. Hasil penelitian Zenon³³ menyatakan bahwa apabila terjadi perbaikan konsep pembangunan manusia terhadap semua sektor pemerintah dan terjadi peningkatan masyarakat dalam memproduksi barang dan jasa, hal tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh investasi terhadap pembangunan manusia memiliki dampak positif pada tingkat pendapatan negara dan juga dapat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁹ Mahmudov Baxriddin Jurayevich dan Mullabayev Baxtiyarjon Bulturbayevich, "The Impact of the Digital Economy on Economic Growth," *International Journal on Integrated Education* 3, no. 6 (2020): 16–18.

³⁰ N. Gregory Mankiw, *Ekonomi Makro dan Mikro* (Yogyakarta: Gramedia, 2012), 59.

³¹ Matti Kummu, Maija Taka, dan Joseph H.A. Guillaume, "Gridded Global Datasets for Gross Domestic Product and Human Development Index over 1990-2015," *Scientific Data* 5 (2018): 1–15.

³² Richard England W., "Measurement of Social Well-Being: Alternatives to Gross Domestic Product," *Ecological Economics* 25, no. 1 (1998): 89–103.

³³ Zenon Rajewski, "Gross Domestic Product," *Eastern European Economics* 32, no. 4 (1994): 71–80.

mendorong pertumbuhan ekonomi.³⁴ Teori ini didukung oleh argumentasi Athirah dan Selvatranam.³⁵ Keduanya menyatakan bahwa pembangunan ekonomi pada negara maju diukur dengan pendapatan ekonomi nasional dan laju pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi pada setiap daerah, kabupaten, wilayah, dan provinsi menunjukkan bahwa pemerintah mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi serta menurunkan tingkat kemiskinan masyarakat.³⁶

Peningkatan pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan pemerintah untuk meningkatkan taraf pembangunan manusia. Faktor yang berhubungan dalam merencanakan dan memajukan pembangunan suatu bangsa adalah adanya keterkaitan hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia secara terus-menerus. Dengan meningkatnya pertumbuhan pendapatan nasional secara terus-menerus, negara akan mudah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.³⁷ Menurut Fajriah,³⁸ pertumbuhan ekonomi memiliki tiga faktor pendorong untuk meningkatkan pembangunan, yaitu akumulasi modal mencakup semua investasi fisik, seperti tanah, bangunan dan pajak. Akumulasi modal menunjukkan bahwa sebagian dari pendapatan yang disimpan dan diinvestasikan akan dapat meningkatkan pendapatan untuk jangka

³⁴ Yaniv Konchitchki dan Panos N. Patatoukas, "Accounting Earnings and Gross Domestic Product," *Journal of Accounting and Economics* 57, no. 1 (2014): 76–88.

³⁵ Nur Athirah dan Doris Padmini Selvatranam, "Gross Domestic Product (GDP) Relationship with Human Development Index (HDI) and Poverty Rate in Malaysia," *Prosiding Perkem* 10, no. September (2015): 211–217.

³⁶ Rangel Chris Eko Bieth, "The Influence of Gross Domestic Product and Human Development Index on CO2Emissions," *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 1808, no. 1 (2021): 0–12.

³⁷ Fuad Shofi Anam, "The Effect of Human Development Index (IPM), Gini Ratio, and Gross Domestic Products on the Number of Stunting in Indonesia," *International Journal of Innovative and Research Technology* 6, no. 2 (2021): 6–9.

³⁸ Nur Ahmar Fajriah, "Analysis of the Effect of Gross Regional Domestic Product, Number of Population, Regional Minimum Wage, Open Unemployment Rate, and Human Development Index on Poverty in 2010-2020 East Java Province," *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan* 6, no. 2 (2021): 171.

panjang. Secara teori, adanya pertumbuhan penduduk, seperti angkatan kerja dan lapangan pekerjaan yang terbuka, merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.³⁹

Hubungan antara kebijakan fiskal dan pembangunan merupakan dua faktor yang saling berkaitan dalam meningkatkan pembangunan manusia. Tujuan dari kebijakan fiskal pemerintah adalah mengatur dan menyusun strategi perencanaan pembangunan manusia dan meningkatkan stabilitas ekonomi negara.⁴⁰ Adapun salah satu cara meningkatkan pembangunan manusia, pemerintah harus mengontrol berapa banyak jumlah uang yang dialokasikan untuk biaya pelayanan kesehatan dan sarana dan prasarana pendidikan. Keterlibatan peran pemerintah dalam konteks kebijakan fiskal tidak dapat dipisahkan untuk meningkatkan pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi.⁴¹

Secara teoretis, pengeluaran pemerintah untuk kesehatan dan pendidikan pada tingkat nasional dan daerah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan pembangunan manusia. Secara umum, pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan taraf hidup dan tersedianya tenaga kerja yang berkualitas. Tingkat kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat secara implementasi dapat memberikan kontribusi langsung terhadap kemajuan pembangunan sumber daya manusia.⁴²

³⁹ Ichdiat Wahyu Pratama dan Lintang Kurniawati, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia dengan Produk Domestik Regional Bruto sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Kabupaten dan Kota Se-Jawa Tengah Tahun 2017-2019),” *Prosiding 15th Urecol: Seri Student Paper Presentation, Universitas Muhammadiyah Gombong* (2022): 447–460.

⁴⁰ Singgih Riphath, Hadi Setiawan, dan Sofia Arie Damayanty, “Causality Analysis between Financial Performance and Human Development Index: A Case Study of Provinces in Eastern Indonesia,” *Kajian Ekonomi dan Keuangan* 20, no. 3 (2016): 231–240.

⁴¹ Syed Ammad Ali, Hasan Raza, dan Muhammad Umair Yousuf, “The Role of Fiscal Policy in Human Development: The Pakistan's Perspective,” *The Pakistan Development Review* 51, no. 4 (2016): 382–394.

⁴² Delano Villanueva, “Openness, Human Development, and Fiscal Policies: Effects on Economic Growth and Speed of Adjustment,” *Staff Papers* 41, no. 1 (1994): 1–29.

Tujuan pembangunan manusia dapat dicapai dengan salah satu faktor, yaitu meningkatkan kesehatan penduduk dan layanan kesehatan masyarakat. Kesehatan digambarkan sebagai bentuk kemampuan seseorang untuk memelihara kesejahteraan fisik, mental, sosial, dan spiritual agar menjalani aktivitas hidup secara sempurna dan menghasilkan produk yang dapat meningkatkan pembangunan manusia. Pemerintah memiliki fungsi sebagai pelayan publik dengan memberikan layanan kesehatan berkualitas tinggi dengan harga yang adil. Pemerintah juga perlu memastikan bahwa masyarakat secara umum memiliki hak untuk dapat hidup sehat.⁴³

Menurut hasil penelitian Naz'aina,⁴⁴ pembangunan manusia memiliki hubungan positif dengan zakat. Dalam konteks ini, distribusi zakat harus dilakukan secara maksimal. Zakat dapat menjadi sarana alternatif untuk pembangunan manusia. Menurut pandangan Islam, setiap kekayaan pada harta seseorang terdapat hak orang lain yang wajib diberikan dan disalurkan secara adil agar kekayaan dapat merata dan tidak hanya menumpuk pada orang tertentu.⁴⁵ Banyak organisasi dan lembaga keuangan yang mengabaikan zakat, padahal zakat memiliki potensi yang sangat besar dalam meningkatkan sumber daya manusia dan pembangunan. Zakat dapat memberikan peluang terhadap penerima zakat (*muzaki*) untuk memenuhi kebutuhan hidup. Di Indonesia, UU Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah No. 23 Tahun 2011 dijadikan sebagai aturan dalam penghimpunan dan penyaluran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁴³ Rukiah Lubis, "Analysis Relationship of Economic Growth, Fiscal Policies and Demographic to Islamic Human Development Index in Indonesia (Granger Causality Approach)," *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 6, no. 1 (2020): 31–46.

⁴⁴ Naz'aina, "The Effect of Internal Control System and Amil Competence on the Financial Reporting Quality at Zakat Management Institution Active Member of Zakat Forum in Special Capital City Region Jakarta and West Java Provinces," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 211 (2015): 753–760.

⁴⁵ Fadell Hayeeharasah, Sakda Sehvises, dan Hasem Ropha, "The Timeline of Zakah," *Procedia Social and Behavioral Sciences* 88 (2013): 2–7.

zakat dengan tujuan agar sistematis, efisien, dan memiliki standar yang jelas untuk pengentasan kemiskinan.⁴⁶

Menurut Nurzaman,⁴⁷ zakat merupakan salah satu faktor yang penting dalam sistem sosial ekonomi Islam, di mana fungsi distribusi zakat dapat diimplementasikan untuk memastikan bahwa kebutuhan dasar setiap masyarakat terpenuhi. Menurut Arwani,⁴⁸ setiap anggota masyarakat yang secara ekonomi lemah maka dapat dibantu dengan distribusi zakat. Setiap manusia memiliki hak yang sama untuk mendapatkan kesejahteraan hidup dan pendapatan yang tinggi. Pengelolaan ZISWAF di Indonesia diatur oleh undang-undang pengelolaan zakat yang dilakukan oleh BAZNAS dan LAZ. Adanya model zakat yang didasarkan pada keuangan mikro Islam merupakan ide atau gagasan yang menggabungkan antara pemberian amal dengan pinjaman mikro keuangan Islam dengan tujuan mengurangi ketimpangan pendapatan dan pengentasan kemiskinan.⁴⁹

Model integrasi keuangan mikro Islam berbasis zakat dengan tujuan mengurangi kemiskinan sehingga dapat menjadi sumber keuangan Islam untuk meningkatkan pembangunan manusia. Solusi yang dapat ditawarkan oleh Islam untuk pengentasan kemiskinan idealnya dapat melibatkan pendekatan komprehensif, yaitu

⁴⁶ Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Pasal 3 menyebutkan bahwa pengelolaan zakat memiliki tujuan: 1) meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat; 2) meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Adapun lembaga pengelolanya adalah BAZNAS yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional dan LAZ yang dibentuk masyarakat untuk membantu BAZNAS dalam pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

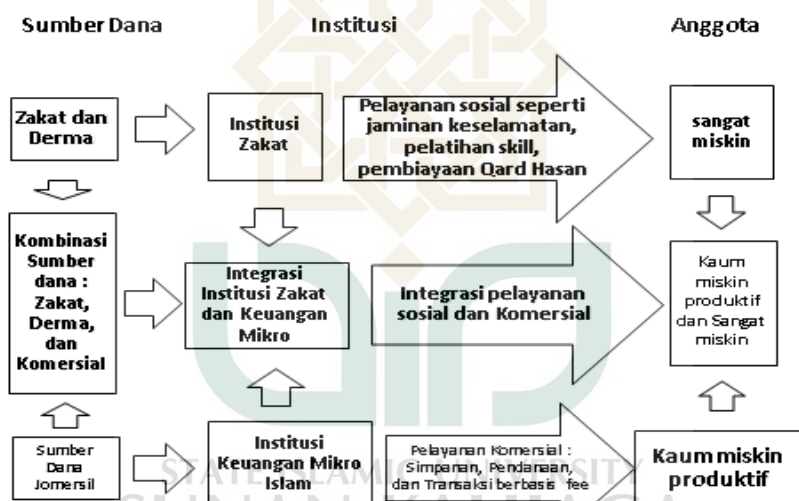
⁴⁷ Mohamad Soleh Nurzaman, "Zakat and Human Development: An Empirical Analysis on Poverty Alleviation in Jakarta, Indonesia 1," *8th International Conference on Islamic Economics and Finance* (2010): 1–26.

⁴⁸ Agus Arwani, "The Effect of Zakat, Infak, Sedekah (ZIS), Human Development Index and Unemployment on Indonesia's Economic Growth," *Al-Tijary: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 5, no. 2 (2020): 159–173.

⁴⁹ Rahman Saleh Rahmat dan Mohamad Soleh Nurzaman, "Assesment of Zakat Distribution: A Case Study on Zakat Community Development in Bringinsari Village, Sukorejo District, Kendal," *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 12, no. 5 (2019): 743–766.

meningkatkan tingkat pendapatan dengan program *pro-poor*. Pemerataan pendapatan dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua lapisan masyarakat. Keuangan mikro dengan tujuan sosial dapat berkontribusi pada pengentasan kemiskinan melalui dukungan kredit mikro, tabungan mikro, pengusaha mikro, dan kendala praktik pemberi pinjaman uang informal. Selanjutnya, keuangan mikro dapat digunakan sebagai strategi untuk mendistribusikan zakat dan amal Islam untuk hasil yang lebih baik dalam pengentasan kemiskinan.

Gambar 1.2 Model Integrasi Keuangan Mikro Islam Berbasis Zakat



Sumber data: Yumna, A., & Clarke, M. (2011:8)⁵⁰

Model keuangan mikro Islam di atas menawarkan model terintegrasi dari dua lembaga, yaitu lembaga zakat, infak, dan sedekah dan lembaga keuangan mikro Islam. Lembaga keuangan Islam yang

⁵⁰ Aimatul Yumna dan Matthew Clarke, "Integrating Zakat and Islamic Charities with Microfinance Initiative in the Purpose of Poverty Alleviation in Indonesia," *Proceeding 8th International Conference on Islamic Economics and Finance, Center for Islamic Economics and Finance, Qatar Faculty of Islamic Studies, Qatar Foundation, 2011.*

terintegrasi dapat menggunakan sumber dana gabungan dari dana zakat, infak, dan sedekah serta sumber dana komersial. Dengan menggunakan sumber dana gabungan, setiap lembaga atau institusi dapat menyediakan layanan komersial sekaligus layanan sosial untuk kaum miskin yang secara ekonomi memiliki pendapatan *low income* dan *middle income*.⁵¹

Pendekatan zakat didasarkan pada gagasan keuangan mikro Islam, yang menggabungkan pemberian amal dengan pinjaman mikro dan menggunakan pembiayaan Islam bertujuan untuk mengurangi ketimpangan pendapatan dan kemiskinan. Keuangan mikro Islam yang didasarkan pada zakat dapat membantu orang miskin dengan memberi mereka akses ke pembiayaan yang mereka butuhkan untuk memulai dan mengembangkan perusahaan mereka tanpa harus membayar biaya tambahan. Layanan keuangan mikro komersial mencakup berbagai layanan keuangan, termasuk rencana pendanaan, produk tabungan, dan produk keuangan berbasis biaya. Harapannya, setelah mereka mendapatkan pembiayaan komersial, mereka akan mampu meningkatkan pendapatan ke level *high income*.⁵²

Penelitian ini memiliki corak berbeda dengan penelitian sebelumnya, khususnya pada dimensi *maqāṣid al-sharī'ah*. Dalam penelitian ini, peneliti fokus untuk mengembangkan *maqāṣid al-sharī'ah* menjadi enam dengan menambahkan *maqāṣid ḥifẓ al-bi'ah*⁵³ dan indikator yang digunakan adalah *environmental performance*

⁵¹ Abdul Ghafar Ismail dan Bayu Taufiq Possumah, "Theoretical Model for Zakat-Based Islamic Microfinance Institutions in Reducing Poverty," *International Research Journal of Finance and Economics*, no. 103 (2013): 136–150.

⁵² Weni Hawariyuni dan Salina Hj. Kassim, "Proposing an Integrated Islamic Microfinance Model in Alleviating Poverty and Improving the Performance of Microenterprises in Indonesia," *Journal of Accounting Research, Organization and Economics* 2, no. 2 (2019): 135–154.

⁵³ 'Abd al-Majid al-Najjār dalam kitabnya *Maqāṣid al-Sharī'ah bi-'Ab'ad al-Jadīdah* memasukkan *ḥifẓ al-bi'ah* sebagai bagian dari dimensi *maqāṣid*. Menurutnya, kepedulian terhadap lingkungan Islam dapat dibagi menjadi empat bagian, yaitu kebutuhan untuk melindungi lingkungan dari tindakan destruktif, kebutuhan untuk melindungi lingkungan dari semua jenis polusi, kebutuhan untuk menjaga lingkungan dari konsumsi yang berlebihan, dan kebutuhan untuk merevitalisasi lingkungan.

index (EPI). Tujuan utama peneliti menjadikan EPI sebagai indikator pembangunan manusia adalah sebagai *novelty* penelitian. Sepengetahuan peneliti, tidak ditemukan penelitian yang mengkaji I-HDI dengan menggunakan indikator EPI. Jadi, pada penelitian ini, peneliti tidak memasukkan *inequality*, *gender inequality*, dan *environmental sustainability* sebagai indikator pengukuran pembangunan manusia. Hal ini menjadi kekurangan peneliti. Dari celah ini, peneliti selanjutnya dapat mengkaji indikator tersebut sebagai ukuran pembangunan manusia.

Agregasi indeks dalam penelitian ini sejalan dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan IPM, yaitu bersifat kuantitatif. Metode tersebut dipilih karena penelitian bertujuan untuk nilai skor I-HDI tingkat provinsi. Oleh karena itu, penerapan metode paralel untuk analisis perbandingan diperlukan. Pada sisi lain, karena indikator adalah input untuk agregasi indeks yang menggunakan metode kuantitatif, indeks tersebut bergantung pada indikator. Penelitian ini mengusulkan metode pengukuran pembangunan manusia bersumber dari enam dimensi *maqāṣid al-sharī'ah*, yaitu agama, kehidupan, akal, keturunan, kekayaan, dan lingkungan. Setiap dimensi *maqāṣid al-sharī'ah* kemudian diturunkan menjadi indikator yang relevan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil pengukuran pembangunan manusia di Indonesia berdasarkan *Islamic human development index* (I-HDI) diukur dengan *maqāṣid al-sharī'ah*?
2. Apakah makro ekonomi dan zakat memiliki pengaruh terhadap *human development index* (HDI) dan *Islamic human development index* (I-HDI) di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dan menjelaskan secara teoretis dan empiris hasil pengukuran pembangunan manusia di Indonesia berdasarkan

human development index (HDI) dan *Islamic human development index* (I-HDI).

2. Menganalisis dan menjelaskan secara teoretis dan empiris apakah makro ekonomi dan zakat memiliki pengaruh terhadap *human development index* (HDI) dan *Islamic human development index* (I-HDI) di Indonesia.

D. Kontribusi Penelitian

Studi ini memiliki kontribusi penting untuk pengayaan literatur tentang *Islamic human development index* (I-HDI) dalam kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi, kebijakan fiskal, dan zakat. Dari sudut pandang teoretis, penelitian ini memperluas dan mengembangkan indikator tentang I-HDI dan *maqāṣid al-sharī'ah* yang saat ini menjadi fokus kajian sarjana ekonomi. Dari perspektif empiris, studi I-HDI dan *maqāṣid al-sharī'ah* dipandang sebagai topik yang paling menarik saat ini pada disiplin ekonomi Islam. Studi ini berfokus untuk memperkaya pemahaman kita tentang konsep I-HDI berdasarkan *maqāṣid al-sharī'ah* dengan menambahkan *maqāṣid ḥifẓ al-bi'ah*. Indikator yang digunakan adalah *environmental performance index* (EPI). *Maqāṣid ḥifẓ al-bi'ah* sangat penting untuk kelangsungan kelestarian hidup manusia yang produktif. Saat ini, manusia selalu bergantung pada keamanan dan kelestarian lingkungan. Akibatnya, aktivitas sehari-hari seorang muslim harus menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan.

Akhirnya, dari sudut pandang praktis, kajian ini dapat dijadikan dasar bagi pemerintah daerah maupun pusat tentang pentingnya pendekatan pembangunan nasional berbasis *maqāṣid al-sharī'ah*. Selain itu, studi ini memberi masukan kepada pemerintah bahwa peningkatan pembangunan ekonomi manusia tidak hanya dapat dicapai dengan indeks komposit material saja, tetapi indeks nonmaterial yang berlandaskan *maqāṣid al-sharī'ah* perlu dikaji untuk melihat hasil pembangunan manusia secara nasional maupun internasional.

Studi ini dimaksudkan untuk dapat dijadikan dasar oleh pemerintah daerah dan pusat tentang pentingnya pendekatan

pembangunan manusia berbasis *maqāṣid al-sharī'ah*. Dalam konteks kebijakan, studi ini dapat memberikan kontribusi kepada pemerintah pusat maupun daerah untuk mendorong lembaga filantropi Islam dalam melakukan pemberdayaan zakat. Selain itu, pemerintah pusat dapat membuat pedoman tentang pentingnya kesadaran terhadap lingkungan pada kalangan umat Islam saat ini sehingga upaya untuk mengatasi krisis lingkungan dan membangun peradaban yang selaras dengan kondisi alam dan lingkungan yang positif dapat terwujud.

E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dalam penyusunan disertasi ini terdiri dari lima bab sesuai dengan pedoman penulisan disertasi yang dikeluarkan oleh UIN Sunan Kalijaga.

Bab pertama memuat pendahuluan. Pada bab ini, peneliti menjelaskan dan menguraikan dengan sistematis diawali dengan latar belakang masalah. Dalam hal ini, peneliti mendeskripsikan dan memaparkan permasalahan yang ditemukan berdasarkan teori, data, dan fakta lapangan. Berangkat dari adanya problem penelitian, kemudian peneliti merumuskan masalah. Tujuan penelitian disusun untuk menganalisis rumusan masalah. Kemudian, peneliti mengungkap kontribusi penelitian, baik secara teori maupun empiris, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan bagian yang menjelaskan landasan teori yang menjadi *grand theory* dalam penelitian. Kajian pustaka atau *literature review* digunakan untuk membantu peneliti dalam menjawab persoalan. Kemudian pengembangan hipotesis penelitian dan kerangka penelitian disusun untuk memudahkan dalam memberikan gambaran tentang variabel yang menjadi kajian pada penelitian.

Bab ketiga berisi penjelasan metode penelitian. Pada bagian ini peneliti menjelaskan metodologi penelitian, sampel, sumber dan jenis data, definisi operasional dari masing-masing variabel, dan teknik analisis yang digunakan sebagai pisau analisis. Selanjutnya, peneliti menyusun model penelitian dengan menggunakan rumus matematis.

Bab keempat berisi hasil analisis dan pembahasan penelitian. Bab ini merupakan bab yang menjelaskan hasil analisis dan pembahasan

temuan penelitian. Peneliti pada bagian ini mengurai dan membahas secara mendalam serta menganalisis persoalan penelitian berdasarkan data, teori, dan penelitian terdahulu secara komprehensif.

Bab kelima merupakan bagian terakhir dari struktur penyusun disertasi. Bab ini berisi penutup yang memuat kesimpulan, saran, dan rekomendasi penelitian. Pada kesimpulan peneliti menjawab rumusan masalah sesuai dengan temuan. Saran penelitian berisi kekurangan dari penelitian serta masukan untuk peneliti selanjutnya.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, kesimpulan disertasi adalah sebagai berikut.

1. Hasil perhitungan *Islamic human development index* (I-HDI) berdasarkan *maqāsid al-sharī'ah* dapat mengukur hasil pencapaian pembangunan manusia secara komprehensif. I-HDI sebagai ukuran pembangunan manusia dibangun berdasarkan enam dimensi *maqāsid al-sharī'ah* yang terdiri dari indeks agama, jiwa, akal, keluarga, harta, dan indeks lingkungan. Kontribusi setiap dimensi *maqāsid al-sharī'ah* terhadap hasil perhitungan I-HDI secara keseluruhan bervariasi pada setiap provinsi. Beberapa provinsi kuat dalam satu dimensi, tetapi lemah dalam dimensi yang lain. I-HDI lebih dinamis sebagai ukuran pembangunan manusia daripada model HDI karena tidak hanya mengakomodasi aspek material, tetapi juga aspek nonmaterial. I-HDI dapat memberikan gambaran secara umum terhadap hasil pembangunan manusia sesuai dengan tujuan *maqāsid al-sharī'ah*.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi $p\text{-value} > 5\%$ dengan koefisien positif 0.888 dan 0.023. Artinya, variabel pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh terhadap HDI dan I-HDI. Adapun hasil perhitungan fiskal pendidikan menunjukkan $p\text{-value} > 5\%$ dengan koefisien negatif -0.347 dan -0.278. Dapat dikatakan bahwa fiskal pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap HDI dan I-HDI. Variabel fiskal kesehatan menunjukkan hasil perhitungan $p\text{-value} > 5\%$ dengan koefisien positif 6.716 terhadap I-HDI dan menunjukkan $p\text{-value} > 5\%$ dengan koefisien negatif -0.157 pada HDI. Dapat diketahui bahwa kebijakan fiskal kesehatan memiliki pengaruh positif terhadap I-HDI dan berpengaruh negatif pada HDI. Variabel zakat menunjukkan $p\text{-value} > 5\%$ dengan koefisien positif 0.001 terhadap I-HDI dan berpengaruh negatif pada HDI.

value > 5% dengan koefisien positif 2.061 dan 0.077. Dapat disimpulkan bahwa variabel zakat memiliki pengaruh terhadap HDI dan I-HDI.

B. Implikasi Temuan

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memberikan alternatif model pengukuran pembangunan manusia dalam perspektif Islam yang diturunkan dari enam dimensi *maqāṣid al-sharī'ah*. Pengayaan agama, diri manusia, akal, keturunan, kekayaan dan lingkungan merupakan syarat untuk mencapai kesejahteraan yang holistik untuk umat manusia. Pengayaan enam dimensi tersebut menjadi landasan teoretis untuk menyusun indeks pembangunan manusia Islam (I-HDI). Indeks ini jauh lebih holistik dan komprehensif daripada HDI, khususnya dalam menangkap nilai-nilai agama dan etika pembangunan sosial-ekonomi pada negara muslim. Memanfaatkan keterlibatan lembaga swadaya untuk mengoptimalkan pendanaan pembangunan manusia, khususnya dalam bidang kesehatan dan pendidikan seperti dana ZISWAF. Memaksimalkan fungsi LAZ, BASNAZ, Rumah zakat, Dompot Dhuafa.

2. Implikasi Kebijakan

Berdasarkan model yang dikembangkan dari temuan penelitian, penelitian ini memberikan masukan untuk pemerataan pembangunan nasional. Pemerintah perlu menumbuhkan dan mengembangkan potensi sumber daya alam pada setiap provinsi, membuka investasi terhadap investor, khususnya pada sektor usaha kecil menengah. Pemerintah dapat meningkatkan fasilitas teknologi, pendidikan, dan kesehatan yang memadai untuk kemajuan pembangunan.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

1. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menguji dampak zakat terhadap kesejahteraan mustahik dalam cakupan yang lebih luas meliputi negara-negara muslim dunia. Hasil temuan dalam cakupan yang lebih besar dapat

membantu pemerintah dan institusi zakat dalam mengelola dan mengoptimalkan penghimpunan dana zakat. Demikian juga peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel moderasi dan lain sebagainya.

2. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan tahun dan sampel yang berbeda, misalnya mengkaji pembangunan manusia perspektif Islam lintas negara. Demikian juga peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode yang berbeda dan instrumen nonmaterial yang lebih luas agar dapat mengukur pembangunan manusia secara holistik pada provinsi yang mayoritas muslim.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Artikel dan Buku

- Acemoglu, Daron. "Introduction to Economic Growth." *Journal of Economic Theory* 147, no. 2 (2012): 545–550. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jet.2012.01.023>.
- Adam, Kabir. "Educational Quality in Islamic Universities and Their Role in Human Development." *International Journal of Islamic Studies* 7, no. 1 (2017): 35–46.
- Adelowokan, Oluwaseyi Adedayo, Olanike Mosunmola Osoba, dan Segun Ahmed Ajibowo. "Fiscal Policy and Poverty Reduction in Some Selected Sub-Saharan Africa Countries." *International Journal of Social Sciences (IJSS)* 10, no. 1 (2020): 1–10.
- Adiningsih, Sri. *Koordinasi dan Interaksi Kebijakan Fiskal-Moneter: Tantangan ke Depan*. Yogyakarta: Kansius, 2012.
- Aghion, Philippe, dan Patrick Bolton. "A Theory of Trickle-Down Growth and Development." *Review of Economic Studies* 64, no. 2 (1997): 151–172.
- Ahmad, Raja Adzrin Raja, Ahmad Marzuki Amiruddin Othman, dan Muhammad Sufiyudin Salleh. "Assessing the Satisfaction Level of Zakat Recipients towards Zakat Management." *Procedia Economics and Finance* 31, no. 15 (2015): 140–151. [http://dx.doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)01141-7](http://dx.doi.org/10.1016/S2212-5671(15)01141-7).
- Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2014.
- Al-Tariqi, Abdullah Abdul Husain. *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar dan Tujuan*. Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2004.

- Al Haq, M Ashraf, dan Norazlina Binti Abd. Wahab. “Effective Zakat Distribution: Highlighting Few Issues and Gaps in Kedah, Malaysia.” *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics* 9, no. 2 (2017): 259–288.
- Ali, Salman Syed, dan Hamid Hasan. *Towards a Maqasid Al-Shariah Based Development Index*. IRTI Working Paper Series No. 1435-18 (2014).
- Ali, Syed Ammad, Hasan Raza, dan Muhammad Umair Yousuf. “The Role of Fiscal Policy in Human Development: The Pakistan’s Perspective.” *The Pakistan Development Review* 51, no. 4 (2016): 382–394.
- Amri Amir, Rafiqi Rafiqi, Ary Dean Amri, dan Evalina Alissa. “Determinants of Human Development Index and Islamic Human Development Index Regency/City of Jambi Province 2016-2020.” *International Journal of Science and Research Archive* 5, no. 2 (2022): 018–031.
- Anam, Fuad Shofi. “The Effect of Human Development Index (IPM), Gini Ratio, and Gross Domestic Products on the Number of Stunting in Indonesia.” *International Journal of Innovative and Research Technology* 6, no. 2 (2021): 6–9. <https://ijisrt.com/assets/upload/files/IJISRT21FEB588.pdf>.
- Anand, Sudhir, dan Amartya Sen. “The Income Component of the Human Development Index.” *Journal of Human Development* 1, no. 1 (2000): 83–106.
- Anto, MB Hendrie. “Introducing an Islamic Human Development Index (I-HDI) to Measure Development in OIC Countries.” *Islamic Economic Studies* 19, no. 2 (2013): 69–95.
- Anwar, Syamsul. *Hukum Perjanjian Syariah Studi tentang Akad dalam Fikih Muamalat*. Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2010.

- Arwani, Agus. "The Effect of Zakat, Infak, Sedekah (ZIS), Human Development Index and Unemployment on Indonesia's Economic Growth." *Al-Tijary: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 5, no. 2 (2020): 159–173.
- As-Salafiyah, Aisyah, Aam Slamet Rusydiana, dan Muhammad Isa Mustafa. "Maqashid Sharia-Based Mosque Empowerment Index." *International Journal of Ethics and Systems* 38, no. 2 (2022): 173–190.
- Aṭīyah, Jamāl al-Dīn. *Nahwa Taf'īl Maqāshid Al-Sharī'ah*. Damaskus: Dār al-Fikr, 1997.
- Athirah, Nur, dan Doris Padmini Selvatranam. "Gross Domestic Product (GDP) Relationship with Human Development Index (HDI) and Poverty Rate in Malaysia." *Prosiding Perkem* 10 (2015): 211–217.
- Daud, Zulkifli, Sanep Ahmad, dan Aulia Fuad Rahman. "Model Perilaku Kepatuhan Zakat: Suatu Pendekatan Teori." *Iqtishoduna* 4, no. 1 (2011): 0-20.
- Bagolin, Izete Pengo, dan Flavio V Comim. "Human Development Index (HDI) and Its Family of Indexes : An Evolving Critical Review." *Revista de Economia* 34, no. 2 (2008): 7–28. <http://ojs.c3sl.ufpr.br/ojs-2.2.4/index.php/economia/article/view/12293/8511>.
- Beik, Irfan Syauki, dan Laily Dwi Arsyianti. *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Beine, Michel, Frédéric Docquier, dan Hillel Rapoport. "Brain Drain and Economic Growth: Theory and Evidence." *Journal of Development Economics* 64, no. 1 (2001): 275–289.
- Bieth, Rangel Chris Eko. "The Influence of Gross Domestic Product and Human Development Index on CO2Emissions." *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 1808, no. 1 (2021): 0–12.

- Biresselioglu, Mehmet Efe, Dilara Kilinc, Esra Onater-Isberk, dan Tezer Yelkenci. "Estimating the Political, Economic and Environmental Factors' Impact on the Installed Wind Capacity Development: A System GMM Approach." *Renewable Energy* 96 (2016): 636–644. <http://dx.doi.org/10.1016/j.renene.2016.05.034>.
- Bjorvatn, Kjetil. "Islamic Economics and Economic Development Kjetil Etil Bj Orvatn." *Forum for Development Studies* 2 (1998): 229–243.
- Blundell, Richard, Stephen Bond, dan Frank Windmeijer. "Estimation in Dynamic Panel Data Models: Improving on the Performance of the Standard GMM Estimator." Dalam *Nonstationary Panels, Panel Cointegration, and Dynamic Panels (Advances in Econometrics, Vol. 15)*, ed. B.H. Baltagi, T.B. Fomby, dan R. Carter Hill, 53–91. Emerald Group Publishing Limited, Bingley, 2001.
- Boianovsky, Mauro. "Beyond Capital Fundamentalism: Harrod, Domar and the History of Development Economics." *Cambridge Journal of Economics* 42, no. 2 (2018): 477–504.
- Bond, Stephen, Clive Bowsher, dan Frank Windmeijer. "Criterion-Based Inference for GMM in Autoregressive Panel Data Models." *Economics Letters* 73, no. 3 (2001): 379–388.
- Bowler, Peter J. "Malthus, Darwin, and the Concept of Struggle." *Journal of the History of Ideas* 1, no. 3 (2014): 185–201.
- Brien, D. P. O'. "Ricardian Economics and the Economics of David Ricardo." *Oxford Economic Papers* 33, no. 3 (2014): 352–386.
- Brunner, Karl. "Fiscal Policy in Macro Theory: A Survey and Evaluation." *Review* 66, no. 2 (1984): 1.
- Çamlıbel, Durmuş Alper. "What Are the Determinants of Economic Growth in Muslim Countries?" *International Journal of Human Sciences / Uluslararası İnsan Bilimleri Dergisi* 11, no. 1 (2014): 403–426.

- Caravaggio, Nicola. "Economic Growth and the Forest Development Path: A Theoretical Re-Assessment of the Environmental Kuznets Curve for Deforestation." *Forest Policy and Economics* 118 (2020): 102259. <https://doi.org/10.1016/j.forpol.2020.102259>.
- Castells-Quintana, David, Vicente Royuela, dan Fabian Thiel. "Inequality and Sustainable Development: Insights from an Analysis of the Human Development Index." *Sustainable Development* 27, no. 3 (2019): 448–460.
- Chapra, M. Umer. "Ibn Khaldun's Theory of Development: Does It Help Explain the Low Performance of the Present-Day Muslim World?" *Journal of Socio-Economics* 37, no. 2 (2008): 836–863.
- Chapra, Umar. *Islam dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press, 2015.
- Chiang, Shu hen. "Assessing the Merits of the Urban-Led Policy in China: Spread or Backwash Effect?" *Sustainability (Switzerland)* 10, no. 2 (2018).
- Clark, David. "Human Development and Economic Growth." *The Elgar Companion to Development Studies* (2013).
- Dar, Humayon A. "On Making Human Development More Humane." *International Journal of Social Economics* 31, no. 11–12 (2004): 1071–1088.
- David I, Stern, Common S Michael, dan Barbier B Edward. "Economic Growth and Environmental Degradation: The Environmental Kuznets Curve and Sustainable Development." *World Development* 24, no. 7 (1996): 1151–1160.
- Dewi, N., Y. Yusuf, dan R. Iyan. "Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 4, no. 1 (2016): 870–882.

- Dinda, S. "A Theoretical Basis for the Environmental Kuznets Curve," *Ecological Economics* 53, no. 3 (2005): 403–413.
- Dorfman, Robert. "Review Article: Economic Development from the Beginning to Rostow." *Journal of Economic Literature* 29, no. 2 (1991): 573–591.
<http://www.jstor.org/stable/2727524>
<http://www.jstor.org/stable/pdfplus/2727524.pdf?acceptTC=true>.
- Durlauf, Steven N., Andros Kourtellos, dan Artur Minkin. "The Local Solow Growth Model." *European Economic Review* 45, no. 4–6 (2001): 928–940.
- E.A, Ojiya, Ani E.C, dan Okoh S.A. "Impact of Fiscal Policy on Agricultural Productivity in Nigeria: An Empirical Analysis." *Turk Turizm Arastirmalari Dergisi* 2, no. 3 (2019): 7–27.
- Eka, Agustina, Rochaida Eny, dan Ulfah Yana. "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Sektor Pendidikan dan Kesehatan terhadap Produk Domestik Regional Bruto serta Indeks Pembangunan Manusia di Kalimantan Timur." *Jurnal Ekonomi Keuangan, dan Manajemen* 12, no. 2 (2016): 0216–7786.
- El-Karanshawy, Hatem A., Azmi Omar, Tariqullah Khan, Salman Syed Ali, Hylmun Izhar, Wijdan Tariq, Karim Ginena, dan Bahnaz Al Quradaqhi (eds.). *Islamic Economics: Theory , Policy and Social Justice*. Vol. 2. Bloomsbury Qatar Foundations Journals, 2015.
- Elzahaf, Raga A., Osama A. Tashani, Bidy A. Unsworth, dan Mark I. Johnson. "The Prevalence of Chronic Pain with an Analysis of Countries with a Human Development Index Less than 0.9: A Systematic Review without Meta-Analysis." *Current Medical Research and Opinion* 28, no. 7 (2012): 1221–1229.
- England W., Richard. "Measurement of Social Well-Being: Alternatives to Gross Domestic Product." *Ecological Economics* 25, no. 1 (1998): 89–103.

- Eren, Miraç, dan Selahattin Kaynak. "An Evaluation of EU Member States According to Human Development and Global Competitiveness Dimensions Using the Multi-Period Grey Relational Analysis (MP-GRA) Technique." *Grey Systems: Theory and Application* 7, no. 1 (2017): 60–70.
- Fajriah, Nur Ahmar. "Analysis of the Effect of Gross Regional Domestic Product, Number of Population, Regional Minimum Wage, Open Unemployment Rate, and Human Development Index on Poverty in 2010-2020 East Java Province." *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan* 6, no. 2 (2021): 171.
- Farhad, Noorbakhsh. "A Modified Human Development." *World Development* 26, no. 3 (1998): 517–528.
- Farida. "Theory of Fiscal Policy in an Islamic State." *J. Res. Islamic Econ* 1, no. 1 (1983): 15–30.
- Faridi, F R. "Theory of Fiscal Policy in an Islamic State." *J. Res. Islamic Econ* 1, no. 1 (1983): 15–30.
- Findlay, Ronald. "On W. Athur Lewis' Contributions to Economics." *The Scandinavian Journal of Economics* 82, no. 1 (2016): 62–79.
- Gaile, G. L. "The Spread-Backwash Concept." *Regional Studies* 14, no. 1 (1980): 15–25.
- Ghلامallah, Ezzedine, Christos Alexakis, Michael Dowling, dan Anke Piepenbrink. "The Topics of Islamic Economics and Finance Research." *International Review of Economics & Finance* 75 (2021): 145–160. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2021.04.006>.
- Grimm, Michael, Kenneth Harttgen, Stephan Klasen, dan Mark Misselhorn. "A Human Development Index by Income Groups." *World Development* 36, no. 12 (2008): 2527–2546. <http://dx.doi.org/10.1016/j.worlddev.2007.12.001>.
- Hafidhuddin. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Bandung: Gema Insani, 2002.

- Hakimi, Abdelaziz, Housseem Rachdi, Rim Ben Selma Mokni, dan Houda Hssini. "Do Board Characteristics Affect Bank Performance? Evidence from the Bahrain Islamic Banks." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 9, no. 2 (2018): 251–272.
- Hakim, Muhammad Andi Auliya, Agustinus Suryantoro, dan Mugi Rahardjo. "Analysis of the Influence of Tourism Growth on Economic Growth and Human Development Index in West Java Province 2012-2018." *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences* 4, no. 1 (2021): 160–169.
- Hanapi, Mohd Shukri, dan Shereeza Mohamed Saniff. "Human Performance Measurement in the Human Development Index (HDI): An Analysis of Adequacy from the Perspective of the Islamic-Based Development Worldview." *Sains Humanika* 4, no. 2 (2015): 59–65.
- Handalani, Radite Teguh. "Determinant of Human Development Index in Southeast Asia." *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah* 2, no. 2 (2018): 118–137.
- Harttgen, Kenneth, dan Stephan Klasen. "A Household-Based Human Development Index." *World Development* 40, no. 5 (2012): 878–899. <http://dx.doi.org/10.1016/j.worlddev.2011.09.011>.
- Hasan, Zubair. "Human Development in Muslim Countries: Need Fulfillment versus Basic Universal Income from Islamic Perspective." *Munich Personal RePEc Archive* 2, no. 102936 (2020): 0–14.
- Hassan, Shafiqul, Yusuff Jelili Amuda, dan Rehana Parveen. "Persecuted Muslim Minority: Zakat, Waqf, and Sadaqah as Financial Instrument for Human Development." *International Journal of Applied Business and Economic Research* 15, no. 25 (2017): 475–484.

- Hawariyuni, Weni, dan Salina Hj. Kassim. "Proposing an Integrated Islamic Microfinance Model in Alleviating Poverty and Improving the Performance of Microenterprises in Indonesia." *Journal of Accounting Research, Organization and Economics* 2, no. 2 (2019): 135–154.
- Hayecharasah, Fadell, Sakda Sehvises, dan Hasem Ropha. "The Timeline of Zakah." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 88 (2013): 2–7. <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.08.474>.
- Hoover, Kevin D. "Doctor Keynes: Economic Theory in a Diagnostic Science." *The Cambridge Companion to Keynes*, no. 06 (2006): 78–97.
- Hopkins, Michael. "Human Development Revisited: A New UNDP Report." *World Development* 19, no. 10 (1991): 1469–1473.
- Hoque, Nazamul, Mohammad Aktaruzzaman Khan, dan Kazi Deen Mohammad. "Poverty Alleviation by Zakah in a Transitional Economy: A Small Business Entrepreneurial Framework." *Journal of Global Entrepreneurship Research* 5, no. 1 (2015).
- Ibn 'Abd al-Salām, 'Izz al-Dīn. *Qawā'id al-Aḥkām fi Maṣāliḥ al-Anām*. Bairut: Dār al-Kutb al-'Ilmiyah, 2010.
- Ibn Ashur, M T. *Maqāṣid Al-Shari'ah al-Islāmiyyah*. Umman: Dar al-Nafa'is, 2001.
- Ibn 'Ashūr. *Uṣūl al-Nidhām al-Ijtimā'ī*. Tunisia: al-Shirkah al-Tūnisiyah, t.t.
- Ikhwan, Ihsanul, Nashr Akbar, dan Aam Slamet Rusydiana. "Efficiency Analysis of Local Government Expenditures Based on Islamic Human Development Index." *Jurnal Ekonomi Islam Indonesia* 2, no. 3 (2020): 2–9.
- Irawati, Nisrul, dkk. "Financial Performance of Indonesian's Banking Industry: The Role of Good Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan and Size." *International Journal of Scientific & Technology Research* 8, no. 04 (2019): 22–26.

- Islam, Md. Saiful, dan Muneer, Saqib. "Human Development and Economic Growth Nexus: A Comparative Study between Bangladesh and Pakistan," *Pacific Business Review Internasional* 11, no. 3 (2018): 122–127.
- Islam, Sadequl. "The Human Development Index and per Capita GDP." *Applied Economics Letters* 2, no. 5 (1995): 166–167.
- Ismail, Abdul Ghafar, dan Bayu Taufiq Possumah. "Theoretical Model for Zakat-Based Islamic Microfinance Institutions in Reducing Poverty." *International Research Journal of Finance and Economics*, no. 103 (2013): 136–150. <http://www.internationalresearchjournaloffinanceandeconomics.com>.
- Jaelani, Aan. "Zakah Management for Poverty Alleviation in Indonesia and Brunei Darussalam." *Munich Personal RePEc Archive* 2, no. 69646 (2016): 1–33.
- Jamaluddin, Jamaluddin. "Fiqh Al-Bi'ah Ramah Lingkungan: Konsep Thaharah dan Nadhafah dalam Membangun Budaya Bersih." *Jurnal Pemikiran Keislaman* 29, no. 2 (2018): 324–346.
- Janwari, Yadi. *Pemikiran Ekonomi Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Jaya, Indra. "Maqasid Al-Shariah Based Measurement Index for Socio-Economic Development: A Case Study in North Sumatra Indonesia." *Researchers World: Journal of Arts, Science and Commerce* 7, no. 4 (2016): 128–136.
- Jhingan, M.L. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.
- Jin, Hui, dkk. "A Global Assessment of Sustainable Development Based on Modification of the Human Development Index via the Entropy Method." *Sustainability (Switzerland)* 12, no. 8 (2020).

- Jones, G., dan W.J. Schneider. "Intelligence, Human Capital, and Economic Growth: A Bayesian Averaging of Classical Estimates (BACE) Approach." *Journal of Economic Growth* 11 (2006): 71–93.
- Jurayevich, Mahmudov Baxriddin, dan Mullabayev Baxtiyarjon Bulturbayevich. "The Impact of the Digital Economy on Economic Growth." *International Journal on Integrated Education* 3, no. 6 (2020): 16–18.
- Kahang, Merang, Muhammad Saleh, dan Rachmad Budi Suharto. "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kutai Timur." *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 18, no. 2 (2016): 130–140.
- Karuni, Mudita Sri. "Pengaruh Dana Zakat terhadap Pembangunan Manusia." *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance* 6, no. 2 (2020): 125–135.
- Kates, Steven. *Classical Economic Theory and the Modern Economy*. Edward Elgar Publishing, 2020.
- Kelley, A. C. "The Human Development Index: 'Handle with Care'." *Population & Development Review* 17, no. 2 (1991): 315–324.
- Kirkpatrick, Colin, dan Armando Barrientos. "The Lewis Model after 50 Years." *Manchester School* 72, no. 6 (2004): 679–690.
- Konchitchki, Yaniv, dan Panos N. Patatoukas. "Accounting Earnings and Gross Domestic Product." *Journal of Accounting and Economics* 57, no. 1 (2014): 76–88. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jacceco.2013.10.001>.
- Kummu, Matti, Maija Taka, dan Joseph H.A. Guillaume. "Gridded Global Datasets for Gross Domestic Product and Human Development Index over 1990-2015." *Scientific Data* 5 (2018): 1–15.

- Latumaerissa, Julius R. *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Leeson, P. F. "The Lewis Model and Development Theory." *The Manchester School* 47, no. 3 (1979): 196–210.
- Lind, Niels. "Values Reflected in the Human Development Index." *Social Indicators Research* 66, no. 3 (2004): 283–293.
- Lind, Niels C. "Some Thoughts on the Human Development Index." *Social Indicators Research* 27, no. 1 (1992): 89–101.
- Long, Brendan. "Adam Smith and the Invisible Hand of God." *Adam Smith and the Invisible Hand of God* 84, no. 2 (2022): 1–270.
- Lubis, Rukiah. "Analysis Relationship of Economic Growth, Fiscal Policies and Demographic to Islamic Human Development Index in Indonesia (Granger Causality Approach)." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 6, no. 1 (2020): 31–46.
- Madhusudan, Ghosh. "Economic Growth and Human Development in Indian States." *Economic and Political Weekly* 41, no. 30 (2006): 3321–3327.
- Mankiw, N. Gregory. *Macroeconomics*. Ed. ke-7. New York: Worth Publisher, 2010.
- Mankiw, N. Gregory. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Martínez, Ricardo. "Inequality and the New Human Development Index." *Applied Economics Letters* 19, no. 6 (2012): 533–535.
- Maynard, John. "John Maynard Keynes La Fin Du Laissez-Faire." *Hacienda Pública Española/Review of Public Economics* 1, no. 2 (1931): 1–19.
- Mazumdar, Krishna. "A New Approach to Human Development Index." *Review of Social Economy* 61, no. 4 (2003): 535–549.

- McGillivray, Mark. "The Human Development Index: Yet Another Redundant Composite Development Indicator?" *World Development* 19, no. 10 (1991): 1461–1468.
- Moral-Benito, Enrique, Paul Allison, dan Richard Williams. "Dynamic Panel Data Modelling Using Maximum Likelihood: An Alternative to Arellano-Bond." *Applied Economics* 51, no. 20 (2019): 2221–2232. <https://doi.org/10.1080/00036846.2018.1540854>.
- Morse, Stephen. "For Better or for Worse, till the Human Development Index Do Us Part?" *Ecological Economics* 45, no. 2 (2003): 281–296.
- Moore, Joel D., dan John A. Donaldson. "Human-Scale Economics: Economic Growth and Poverty Reduction in Northeastern Thailand." *World Development* 85 (2016): 1–15.
- Mufid, Moh. "Eco-Literacy Fiqh Al-bî'ah dalam Hukum Nasional." *Al-Jinayah: Jurnal Hukum Pidana Islam* 2, no. 1 (2016).
- Muhammad. *Kebijakan Moneter dan Fiskal dalam Ekonomi Islam*. Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Muhammad, Sani Adamu, dan Ram Al-Jaffri Saad. "Moderating Effect of Attitude toward Zakat Payment on the Relationship between Moral Reasoning and Intention to Pay Zakat." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 219 (2016): 520–527.
- Muslikhati. "Analisis Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia," *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 2 (2018).
- Myrdal, Gunnar. "What Is Development?" *Advancing Developmental Science: Philosophy, Theory, and Method* 3624 (2017): 15–28.
- Al-Najjār, Abd al-Majid. *Maqāṣid al-Sharī'ah bi-'Ab'ad al-Jadīdah*. Bairut: Dār al-Garb al-'Arab.

- Naz'aina. "The Effect of Internal Control System and Amil Competence on the Financial Reporting Quality at Zakat Management Institution Active Member of Zakat Forum in Special Capital City Region Jakarta and West Java Provinces." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 211 (2015): 753–760.
- Nurzaman, Mohamad Soleh. "Zakat and Human Development: An Empirical Analysis on Poverty Alleviation in Jakarta, Indonesia 1." *8th International Conference on Islamic Economics and Finance* (2010): 1–26.
- Owyong, David T. "Measuring the Trickle-down Effect: A Case Study on Singapore." *Applied Economics Letters* 7, no. 8 (2000): 535–539.
- Padilla, Jose Erez, dan Andrew Hudson. "United Nations Development Programme (UNDP) Perspectives on Asian Large Marine Ecosystems." *Deep-Sea Research Part II: Topical Studies in Oceanography* 163 (2019): 127–129.
- Paper, Working, Simulation Analysis, and Fiscal Policy Options. "Infrastructure for Growth and Human Development in Pakistan A Simulation Analysis of Fiscal Policy Options." (August 2013).
- Porta, Rafael La. "The Unofficial Economy and Economic Development. Brookings Papers on Economic." *National Bureau of Economic Research* 2, no. 1 (2008): 1–23.
- Possumah, Bayu Taufiq. "Had Kifayah Zakat and Adequacy of Income Redistribution: A Proposal Framework." *International Journal of Zakat* 1, no. 1 (2016): 36–49.
- Pratama, Ichdiat Wahyu, dan Lintang Kurniawati. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia dengan Produk Domestik Regional Bruto sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Kabupaten dan Kota Se-Jawa Tengah Tahun 2017-2019)," *Prosiding 15th Urecol: Seri Student Paper Presentation, Universitas Muhammadiyah Gombong* (2022): 447–460.

- Pratama, Yoghi Citra. “Peran Zakat dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus : Program Zakat Produktif pada Badan Amil Zakat Nasional).” *Tauhidinomics: Journal of Islamic Banking and Economics* 1, no. 1 (2015): 93–104.
- Pusat Kajian Strategis BAZNAS. *Revisi Komponen dan Formula Penghitungan Indeks Zakat Nasional*. Jakarta Pusat: Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2020.
- Putra, Windhu. *Perekonomian Indonesia: Penerapan Beberapa Teori Ekonomi Pembangunan di Indonesia*. Depok: PT Raja Grafindo, 2018.
- Qodir, Ibnu. “Environmental Fiqh In Perspective Theory of Legal Function.” *Sarwah* 2, no. 1 (2020): 87–104.
- Al-Raisūnī, Aḥmad. *Nazariyāt al-Maqāṣid ‘inda al-Imām al-Shātibī*. Beirut: al-Muassasah al-Jam‘iyyah li al-Dirāsāt wa al-Nashr wa al-Tauzī‘, 1992.
- Rafsanjani, H. “Analisis Islamic Human Development Index di Indonesia.” *Disertasi*, Universitas Airlangga, 2014.
- Rahim, Syed, dkk. “Do Natural Resources Abundance and Human Capital Development Promote Economic Growth? A Study on the Resource Curse Hypothesis in Next Eleven Countries.” *Resources, Environment and Sustainability* 4, no. (March 2021): 100018.
- Rahmat, Rahman Saleh, dan Mohamad Soleh Nurzaman. “Assesment of Zakat Distribution: A Case Study on Zakat Community Development in Bringinsari Village, Sukorejo District, Kendal.” *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 12, no. 5 (2019): 743–766.
- Rajewski, Zenon. “Gross Domestic Product.” *Eastern European Economics* 32, no. 4 (1994): 71–80.
- Rama, A., dan B. Yusuf. “Construction of Islamic Human Development Index.” *Journal of King Abdulaziz University: Islamic Economics*, 32, no. 1 (2019).

- Ranis, Gustav, Frances Stewart, dan Alejandro Ramirez. "Economic Growth and Human Development." *World Development* 28, no. 2 (2000): 197–219.
- Ranis, Gustav, Frances Stewart, dan Emma Samman. "Human Development: Beyond the Human Development Index." *Journal of Human Development* 7, no. 3 (2006): 323–358.
- Rukiah, dan Saparuddin Siregar. "Interactions and Contributions between Islamic Human Development Index, Economic Growth, Fiscal Policy and Demographics in Indonesian Provinces : Panel Vector Autoregression (P-Var) Analisis." *Proceeding International Seminar on Islamic Studies* 1, no. 1 (2019): 347–367.
- Richardson, Harry W. "Growth Pole Spillovers: The Dynamics of Backwash and Spread." *Regional Studies* 10, no. 1 (1976): 1–9.
- Riphat, Singgih, Hadi Setiawan, dan Sofia Arie Damayanty. "Causality Analysis between Financial Performance and Human Development Index: A Case Study of Provinces in Eastern Indonesia." *Kajian Ekonomi dan Keuangan* 20, no. 3 (2016): 231–240.
- Rustyani, Selvia, dan Suherman Rosyidi. "Measurement of Efficiency and Productivity of Zakat Institutions in Indonesia Using Data Envelopment Analysis and the Malmquist Productivity Index." *International Journal of Zakat* 3, no. 3 (2018): 69–82.
- Sadeq, Abul Hasan Muhammad. *Economic Development in Islam*. Malaysia: Pelanduk Publication, 2013.
- Al-Sadr, Muhammad Baqr. *Iqtisādunā*. Teheran: Dār al-Kitab al-Islāmī, t.t.
- Sagar, Ambuj D., dan Adil Najam. "The Human Development Index: A Critical Review." *Ecological Economics* 25, no. 3 (1998): 249–264.

- Salas-Bourgoin, María Andreina. "A Proposal for a Modified Human Development Index." *CEPAL Review* 2014, no. 112 (2014): 29–44.
- Samsudin, Crusita Maharani. "Economic Growth: Quality and the Digital Economy." *Academicia Globe: Inderscience Research* 68, no. 1 (2020): 1–12. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001><https://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003><http://dx.doi.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024>.
- Sanusi, Ari. *Teori dan Perkembangan Ekonomi Islam*. Bandung: Selmba Pustaka, 2015.
- Sarangi, Niranjan, dan Johannes von Bonin. "Fiscal Policy on Public Social Spending and Human Development in Arab Countries," (2017): 26–27.
- Sawmar, Abdulsalam Ahmed, dan Mustafa Omar Mohammed. "How Governance Practices Influence Mandatory Zakah Payment in Saudi Arabia?" *Journal of King Abdulaziz University, Islamic Economics* 34, no. 1 (2021): 3–24.
- Schumpeter, Joseph. "The Theory of Economic Development." *The Theory of Economic Development* 4, no. 2 (2021): 1–234.
- Shackle, G L S. "Keynes and Today's Establishment in Economic Theory: A Review." *Journal of Economic Literature* 11, no. 2 (1973): 516–519.
- Shah, Smit. "Determinants of Human Development Index : A Cross-Country Empirical Analysis." *SSRG International Journal of Economics and Management Studies* 3, no. 7 (2016): 40–43.
- Al-Shātībī. *Al-Muwāfaqat fī Uṣūl al-Aḥkām*. Juz II. Bairut: Dar al Fikr, t.t.
- Shihab, Quraish. *Tafsir al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran Jilid I*. Jakarta: Lentera Hati, 2002. Shihab, Quraish. *Membumikan Al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 1992.

- Sholahuddin, M. *Asas-Asas Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Silalahi, Dina Eva, dan Rasinta Ria Ginting. “Strategi Kebijakan Fiskal Pemerintah Indonesia untuk Mengatur Penerimaan dan Pengeluaran Negara dalam Menghadapi Pandemi Covid-19.” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 3, no. 2 (2020): 156–167.
- Slepov, V. A., V. K. Burlachkov, T. P. Danko, M. E. Kosov, I. I. Volkov, O. A. Grishina, dan V. D. Sekerin. “The Country’s Economic Growth Models and the Potential for Budgetary, Monetary and Private Financing of Gross Domestic Product Growth.” *European Research Studies Journal* 20, no. 4 (2017): 488–500.
- Smith, Daniel. “The Role of Entrepreneurship in Economic Growth The Role of Entrepreneurship in Economic Growth.” *Undergraduate Economic Review* 6, no. 1 (2010): 1–19.
- Snowdon, Brian. “The Solow Model, Poverty Traps, and the Foreign Aid Debate.” *History of Political Economy* 41, no. SUPPL.1 (2009): 241–262.
- Sukirno. *Teori Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sukmaraga, Prima. “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, PDRB Per Kapita, dan Jumlah Pengangguran terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Tengah.” *Skripsi*, Universitas Diponegoro, 2011.
- Suri, Tavneet, Michael A. Booser, Gustav Ranis, dan Frances Stewart. “Paths to Success: The Relationship between Human Development and Economic Growth.” *World Development* 39, no. 4 (2011): 506–522. <https://dx.doi.org/10.1016/j.worlddev.2010.08.020>.
- Surjaningsih, Ndari, G. A. Diah Utari, dan Budi Trisnanto. “Dampak Kebijakan Fiskal terhadap Output dan Inflasi.” *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* 14, no. 4 (2012): 389–420.

- Syamsudin, M. *Ilmu Hukum Profetik*. Yogyakarta: FH UII Pres, 2013.
- Talalweh, Mohammad A., dan Wisam A. Samarah. "The Effect of Financial Inclusion on Economic Growth and Human Development: A Case Study of the Islamic World." *Tanmiyat Al-Rafidain* 40, no. 129 (2021): 185–202.
- Todaro, Michael P., dan Stephen C. Smith. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Terj. Haris Munandar. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Troya, José Vicente. "United Nations Development Programme (UNDP) Views on Managing LMEs in Latin America and the Caribbean." *Environmental Development* 22 (2017): 214–216.
- Villanueva, Delano. "Openness, Human Development, and Fiscal Policies: Effects on Economic Growth and Speed of Adjustment," *Staff Papers* 41, no. 1 (1994): 1–29.
- Wahyudi, Yudian. *Maqasid Syari'ah dalam Pergumulan Politik: Berfilsafat Hukum Islam dari Harvard ke Sunan Kalijaga*. Yogyakarta: Nawesea Press, 2007.
- Whyne-Hammond, Charles. *Element of Human Geography*. London: George Allen & Unwin, 1985.
- Wibisono, Y. *Mengelola Zakat Indonesia*. Jakarta: PT Kencana, 2015.
- Wyatt-Walter, Andrew. "Adam Smith and the Liberal Tradition in International Relations." *Review of International Studies* 22, no. 1 (1996): 5–28.
- Wo, David X.H., Marshall Schminke, dan Maureen L. Ambrose. "Trickle-Down, Trickle-Out, Trickle-Up, Trickle-In, and Trickle-Around Effects: An Integrative Perspective on Indirect Social Influence Phenomena." *Journal of Management* 45, no. 6 (2019): 2263–2292.
- Yafie, Ali. *Merintis Fiqh Lingkungan*. Jakarta: Ufuk Press, 2006.
- Yusoff, Suhaini Mohamed, Fatimah Yusof, dan Ahmad Fuzi Arshad. "An Analysis of Local Plan for Development Control at Local

- Planning Level in the State of Selangor.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 153 (2014): 574–584. <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.10.090>.
- Zagler, Martin, dan Georg Dürnecker. “Fiscal Policy and Economic Growth.” *Journal of Economic Surveys* 17, no. 3 (2003): 397–418.
- Zaidan, ‘Abd al-Karīm. *Al-Mufaṣṣal fī Ahkām al-Mar‘ah wa al-Bayt al-Muslim fī al-Sharī‘ah al-Islāmiyyah*. Beirut: Mu‘assasah al-Risālah, 1993.
- Zhang, Xue, Mildred E. Warner, dan George C. Homsy. “Environment, Equity, and Economic Development Goals: Understanding Differences in Local Economic Development Strategies.” *Economic Development Quarterly* 31, no. 3 (2017): 196–209.